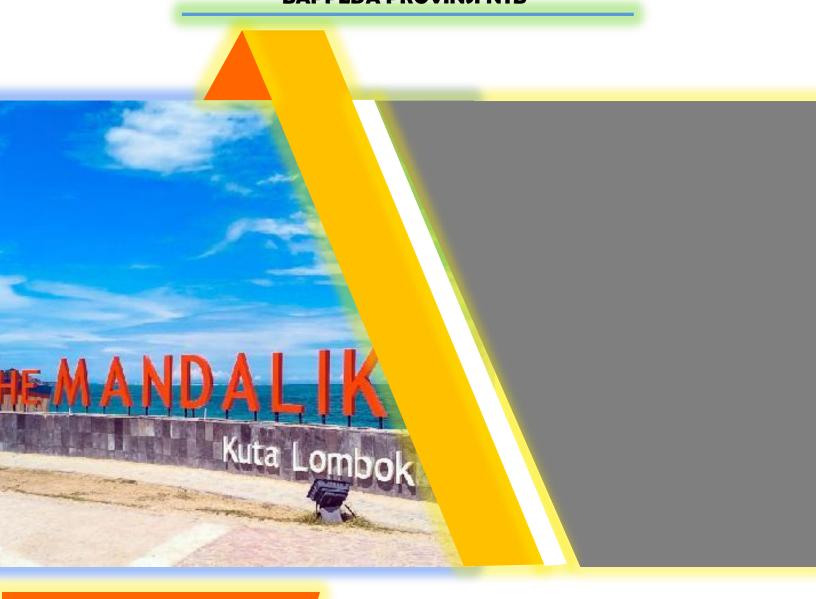


BAPPEDA PROVINSI NTB



Laporan Evaluasi Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2021 Triwulan I

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanallahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga dokumen Laporan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Baik DAK Fisik maupun DAK Non Fisik pada Triwulan I Tahun Anggaran 2021 dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan Laporan Triwulan I Pelaksanaan DAK Tahun 2021 di Provinsi NTB bertujuan untuk mengetahui, mengendalikan serta mengevaluasi progres capaian pelaksanaan kegiatan DAK sehingga dapat berjalan tepat waktu dan tepat sasaran sesuai petunjuk teknis pengelolaan DAK Tahun Anggaran 2021 sebagaimana diatur dalam ketentuan: 1) Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik Tahun Anggaran 2021; dan 2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Alokasi Khusus Nonfisik sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 197/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Alokasi Khusus Nonfisik.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan DAK Provinsi NTB sampai dengan triwulan I Tahun 2021, capaian target kinerja dan penyerapan anggaran DAK Fisik masih 0% (nol persen). sedangkan DAK Non Fisik dengan rata-rata realisasi capaian keuangan sebesar Rp.814.023.000 atau 0.08% dan capaian fisik sebesar 6.77%. Rendahnya realisasi karena sebagian besar masih dalam persiapan administrasi untuk proses tender dan terdapat beberapa kegiatan dengan anggaran cukup besar terjadwal dalam anggaran kas Triwulan II – IV tahun anggaran 2021.

Demikian laporan ini disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas penggunaan anggaran daerah khususnya Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pembangunan di NTB pada Tahun Anggaran 2021. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta dukungan dan kontribusinya terhadap penyelesaian laporan ini. Penyusunan laporan ini tentu masih memiliki kekurangan. dan bersama ini diharapkan saran dan kritik yang membangun dalam rangka penyempurnaan di masa mendatang sehingga dapat lebih baik dan informatif.

Mataram, Mei 2021 Kepala BAPPEDA Provinsi NTB

Dr. Ir. H. Iswandi, M.Si Pembina Utama Madya NIP. 19651231 199403 1 153

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2021 menetapkan 14 Bidang DAK Fisik dan 16 jenis DAK Non Fisik, yang diarahkan pada Pemerintah Provinsi NTB sebanyak 7 Bidang DAK Fisik dan 10 jenis DAK non fisik dengan total alokasi sebesar Rp.1.381.714.758.200. DAK Fisik antara lain Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Jalan, Bidang Irigasi, Bidang Pertanian, Bidang Kelautan dan Perikanan, Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan alokasi anggaran sebesar 393.373.318.000, terdiri atas DAK Reguler dengan total alokasi sebesar 270.789.295.840 meliputi Bidang Pendidikan sebesar Rp.149.977.463.017, Bidang Kesehatan dan KB sebesar Rp.109.712.600.823, dan Bidang Jalan sebesar Rp.11.099.232.000, DAK Penugasan dengan total alokasi sebesar Rp.122.584.022.160, meliputi Bidang Kesehatan sebesar Rp.8.088.118.000, Bidang Jalan sebesar Rp. 36.496.034.000, Bidang Irigasi sebesar Rp.35.037.210.160, Bidang Pertanian sebesar Rp.14.839.452.000, Bidang Kelautan dan Perikanan sebesar Rp.13.868.800.000, dan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp.14.254.408.000.

DAK Non Fisik yang terdiri dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD, Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan, Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM), Dana Pelayanan Kepariwisataan, Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya, Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak, serta Dana Fasilitasi Penanaman Modal, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.988.341.440.000, sehingga Pemerintah Provinsi NTB mendapat total alokasi DAK sebesar Rp.1.381.714.758.000, terdiri atas Dana BOS sebesar Rp.735.892.060.000, Tunjangan Profesi Guru PNSD Rp.237.352.588.000, Tambahan Penghasilan Guru **PNSD** Rp.963.000.000, BOP Taman Budaya sebesar Rp.1.750.000.000, BOP Museum sebesar Rp.1.593.200.000, Pendidikan Dan Pelatihan Koperasi sebesar Rp.2.352.080.000, Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan Dan Anak sebesar Rp.404.432.000, Dana Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar Rp.1.284.560.000, Dana BOK sebesar Rp.5.375.222.000, Dana Penanaman Modal sebesar Rp.511.720.100 dan Dana Kepariwisataan sebesar Rp.862.578.100.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan DAK Provinsi NTB sampai dengan triwulan I Tahun 2021, capaian target kinerja dan penyerapan anggaran DAK Fisik pada Bidang DAK Reguler dan Penugasan masih 0%. sedangkan DAK Non Fisik dengan realisasi capaian keuangan sebesar Rp.814.023.000 atau 0.08% dan capaian fisik sebesar 6.77%. Rendahnya realisasi DAK Fisik dan DAK Non Fisik karena terdapat beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Triwulan II; dan terjadi perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada DPA Perangkat Daerah.

DAFTAR ISI

KATA	PENG	ANTAR	i	
RING	KASAN	N EKSEKUTIF	ii	
DAFTA	AR ISI	·	iii	
DAFTA	AR GA	MBAR	v	
		DAHULUAN		
1.1.	Lata	r Belakang	1	
1.2	Land	Landasan Hukum		
1.3	.3 Tujuan			
1.4	Siste	ematika Laporan	3	
BAR TI	Γ : ΔR	AH KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS TAHUN 2021	4	
2.1		a Alokasi Khusus Fisik		
	a.	DAK Bidang Pendidikan		
	b.	DAK Bidang Kesehatan		
	C.	DAK Fisik Untuk Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat		
	d.	DAK Fisik Bidang Pertanian		
	b.	DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan		
	c.	DAK Fisik Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanana Alokasi Khusus Non Fisik		
2.2	Dana	a Alokasi Khusus Non Fisik	24	
	a.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	25	
	b.	Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	26	
	C.	Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD;	26	
	d.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	26	
	e.	Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan;	26	
	f.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM);	27	
	g.	Dana Pelayanan Kepariwisataan	27	
	h.	Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya;	28	
	k.	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak;	28	
	l.	Dana Fasilitasi Penanaman Modal.	28	
BAB I	II : CA	APAIAN TARGET KINERJA DAN PENYERAPAN ANGGARAN DANA ALO 		
3.1	DAK	Fisik		
	2	DAK Fisik Reguler	21	
	a. b.	DAK Fisik Penugasan		
3.2	-	Non Fisik		
5.2	-AI		+∠	

4.2	Reko	mendasi	48
4.1	Kesii	mpulan	47
BAB IV	/ : KES	SIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
	j.	Dana Fasilitasi Penanaman Modal	46
	i.	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak;	46
	h.	Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya;	45
	g.	Dana Pelayanan Kepariwisataan	45
	f.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM);	44
	e.	Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan;	43
	d.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	42
	C.	Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD;	42
	b.	Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	42
	a.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	42



DAFTAR GAMBAR



BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, Undang-Undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menegaskan adanya kewajiban pemerintah pusat mengalokasikan dana perimbangan kepada pemerintah daerah. Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan salah satu kewajiban pemerintah pusat kepada daerah dalam rangka pelaksanaan des entralisasi fiskal, DAK memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan dana perimbangan lainnya, yaitu karakteristik *Specific Grants,* artinya dana transfer DAK memiliki tujuan khusus yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang menjadi prioritas nasional dan menjadi urusan daerah.

DAK terbagi atas dua jenis, DAK fisik dan non fisik. DAK fisik yaitu dana yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan khusus **fisik** yang merupakan urusan daerah. DAK fisik terdiri atas DAK reguler, afirmasi, dan penugasan. DAK non fisik tidak jauh berbeda definisinya dengan DAK fisik, hanya saja DAK non fisik digunakan untuk mendanai kegiatan khusus **non fisik**. DAK non fisik terdiri atas Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Tunjangan Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD), Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Tunjangan Khusus Guru PNSD di Daerah Khusus, Dana Kebudayaan, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB), Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM), Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk), Dana Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Dana Kepariwisataan.

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka Mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Dampaknya, Pemerintah Provinsi NTB alokasi DAK terdiri dari DAK Fisik dan DAK Non Fisik sebesar Rp.1.381.714.758.000,- yang terdiri dari DAK Fisik sebesar Rp. 393.373.318.000,- dan DAK Non Fisik sebesar Rp.988.341.440.000,-, dengan Bidang DAK berikut ini:

- 1. Dana Alokasi Khusus Fisik
 - A. DAK Fisik Reguler
 - 1) Bidang Pendidikan;

- 2) Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana; dan
- 3) Bidang Jalan
- B. DAK Fisik Penugasan
 - 1) Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana
 - 2) Bidang Jalan
 - 3) Bidang Irigasi
 - 4) Bidang Pertanian
 - 5) Bidang Kelautan dan Perikanan; dan
 - 6) Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 2. Dana Alokasi Khusus Non Fisik
 - A. Bantuan Operasional Sekolah (BOS);
 - B. Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD;
 - C. Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD;
 - D. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan fokus pada penanganan pandemi (COVID-I9, DBD, dan pandemi lainnya) di daerah;
 - E. Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan;
 - F. Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM);
 - G. Dana Pelayanan Kepariwisataan;
 - H. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya;
 - I. Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak; dan
 - J. Dana Fasilitasi Penanaman Modal.

1.2 Landasan Hukum

- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020;

- 6. Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2021;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik Tahun Anggaran 2021;
- 8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Alokasi Khusus Nonfisik sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 197/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Alokasi Khusus Nonfisik
- 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik
- 10. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 11 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
- 11. Peraturan Gubernur NTB Nomor 34 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi NTB tahun 2021.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan evaluasi Pelaksanaan DAK Tahun 2021 Triwulan I ini adalah untuk mengetahui:

- 1. Daya serap dan capaian target kinerja program/kegiatan mencakup masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*);
- Tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu program/kegiatan;
- 3. Rencana tindak lanjut yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan baik tingkat program maupun kegiatan.

1.4 Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2021

Bab III : Arah Kebijakan Dana Alokasi Khusus Tahun 2021

Bab IV : Capaian Target Kinerja Dan Penyerapan Anggaran Dana Alokasi

Khusus Triwulan I Tahun 2021

Bab V : Kesimpulan dan Rekomendasi

BAB II : ARAH KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS TAHUN 2021

Dana Alokasi Khusus (DAK) dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu DAK Fisik dan DAK Non Fisik. DAK Fisik adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK Fisik bertujuan untuk mendorong penyediaan sarana dan prasarana pelayanan dasar publik, pemenuhan SPM, pencapaian Prioritas Nasional RKP tahun 2021, serta percepatan pembangunan daerah dan kawasan. Sedangkan Dana Alokasi Khusus Non fisik adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus nonfisik yang merupakan urusan daerah. DAK Nonfisik dialokasikan berdasarkan jumlah sasaran dan satuan biaya yang dibutuhkan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan dasar publik yang berkualitas. Untuk tahun 2021, DAK Non fisik digunakan untuk memperkuat penanganan wabah COVID-19 pada aspek medis, pembiayaan jaring pengaman sosial (social safetg netl, dan stimulus pada perekonomian pasca bencana di daerah terdampak.

2.1 Dana Alokasi Khusus Fisik

Pada tahun 2021, DAK Fisik dibagi menjadi dua jenis, yaitu DAK Reguler dan DAK Penugasan. Arah kebijakan umum DAK Fisik tahun 2021 antara lain:

USA TENGGARA BAR

- 1. Dilakukan *refocusing* bidang dan kegiatan DAK Fisik agar alokasi per daerah signifikan dan optimal dalam rangka pemulihan dampak pandemi COVID-19.
- 2. DAK Fisik diutamakan bagi kegiatan yang dapat berdampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan daya beli masyarakat sebagai respon terhadap dampak pandemi COVID-19.
- DAK Fisik dialokasikan berdasarkan usulan kebutuhan daerah yang selaras dengan prioritas nasional, untuk peningkatan dan pemerataan penyediaan infrastruktur pelayanan publik serta percepatan pembangunan aksesibilitas dan konektivitas daerah.
- 4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mendukung program merdeka belajar dan peningkatan kemampuan pelayanan rumah sakit dan Fasilitas

Kesehatan Tingkat Pertama untuk mendukung pencegahan dan penangan krisis kesehatan melalui penambahan fasilitas layanan, dan alat kesehatan.

- 5. Kegiatan berbasis program yang bersifat multibidang untuk mendukung penanganan kematian ibu dan *stunting*, penanggulangan kemiskinan melalui perluasan akses perumahan, air minum, dan sanitasi layak, ketahanan pangan, dan penyediaan infrastruktur berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID- 19 secara nasional.
- 6. Memperkuat sinergi pendanaan kegiatan yang dibiayai dari K/L dan DAK Fisik, serta sumber-sumber pendanaan daerah lainnya.
- 7. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan melalui penguatan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).
- 8. Perbaikan pengelolaan DAK Fisik berbasis *medium term planning*.
- 9. Mengembangkan DAK Fisik sebagai insentif terhadap pembiayaan pembangunan yang bersumber dari non-APBN (*creative financing*).
- 10. Kegiatan sangat terbatas, selektif, dan berdampak langsung ke masyarakat.
- 11. Skala dan nilai kegiatan relatif besar sehingga daerah tidak mampu membiayai melalui APBD Non-DAK, serta daya ungkit dan manfaat besar ke masyarakat.

DAK Fisik terdiri dari jenis DAK Reguler dan DAK Penugasan. DAK Reguler difokuskan pada pemenuhan pelayanan dasar melalui lima bidang, yakni: (1) Bidang Pendidikan; (2) Bidang Kesehatan termasuk Kesehatan Reproduksi dan KB; serta (3) Bidang-bidang yang mendukung percepatan konektivitas, yang terdiri atas (a) Bidang Jalan, (b) Bidang Transportasi Perairan, dan (c) Bidang Transportasi Perdesaan. Bidang Transportasi Perairan dan Transportasi Perdesaan difokuskan untuk daerah berciri afirmasi.

DAK Fisik Reguler Bidang Pendidikan dan Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana ditujukan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal dan mengurangi ketimpangan pelayanan publik dasar. Sedangkan DAK Fisik Reguler Bidang Jalan, Bidang Transportasi Laut dan Transportasi Perdesaan ditujukan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal, mengurangi ketimpangan pelayanan publik dasar, dan mendukung percepatan konektivitas.

Adapun DAK Penugasan terdiri atas empat tematik utama bersifat lintas sektor dalam mendukung pencapaian sasaran MP dan Prioritas Nasional tertentu sejalan dengan tema RKP Tahun 2021, serta dalam rangka mendukung pemulihan (*recovery*) ekonomi dalam masa pandemi COVID-19. Tematik-tematik tersebut mencakup antara lain (1) Tematik Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Penurunan Stunting, terdiri

atas bidang (a) kesehatan termasuk subbidang KB, (b) air minum, (c) sanitasi, (d) subbidang lingkungan hidup; (2) Tematik Penanggulangan Kemiskinan Melalui Perluasan Akses Perumahan, Air Minum, dan Sanitasi Layak, terdiri dari bidang (a) perumahan dan permukiman, (b) air minum, (c) sanitasi; (3) Tematik Ketahanan Pangan, terdiri dari bidang (a) irigasi, (b) pertanian, (c) kelautan dan perikanan, (d)jalan, dan (e) subbidang kehutanan; (4) Tematik Penyediaan Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan, terdiri dari bidang (a) jalan, (b) pariwisata, (c) industri kecil dan menengah (IKM), dan (d) subbidang lingkungan hidup. Daerah penerima DAK Penugasan mencakup Kawasan Barat dan Timur Indonesia, sesuai lokasi prioritas dalam koridor target Prioritas Nasional.

a. DAK Bidang Pendidikan

Dana Alokasi Khusus Reguler Bidang Pendidikan yang selanjutnya disebut DAK Fisik Reguler Bidang Pendidikan adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan sarana dan/atau prasarana bidang pendidikan yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

DAK Fisik Bidang Pendidikan yang dilalokasikan untuk Pemerintah Provinsi NTB terdiri atas Subbidang: Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Luar Biasa SLB); Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); dan Perpustakaan Daerah, dengan sasaran satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat yang belum mencapai standar sarana dan prasarana belajar sesuai standar nasional pendidikan.

DAK Fisik Reguler Bidang Pendidikan diprioritaskan untuk Satuan Pendidikan yang memenuhi kriteria umum sebagai berikut:

- a. kondisi prasarana pendidikan dengan tingkat kerusakan minimal sedang;
- b. membutuhkan pembangunan prasarana pendidikan; dan/atau
- c. membutuhkan peralatan pendidikan untuk menunjang pembelajaran berkualitas. Sedangkan kriteria khusus sebagai berikut:
- a. masih beroperasi;
- b. memiliki nomor pokok sekolah nasional;
- c. bangunan berada di atas lahan yang tidak bermasalah/tidak dalam sengketa;
- d. bangunan berada di atas tanah dengan hak atas tanahnya: 1. atas nama pemerintah daerah/unit pelaksana teknis daerah untuk satuan pendidikan negeri;
 - 2. atas nama yayasan atau badan hukum yang bersifat nirlaba untuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat; atau

- e. belum memenuhi standar sarana dan/atau prasarana belajar sesuai dengan standar nasional pendidikan;
- f. melakukan pemutakhiran Dapodik secara menyeluruh pada laman dapo.kemdikbud.go.id;
- g. menerima bantuan operasional sekolah khusus untuk SMA, SMK, dan SLB;
- h. diusulkan untuk program rehabilitasi harus sudah dilakukan verifikasi kondisi bangunan oleh Dinas bekerjasama dengan Dinas yang memiliki tugas dan fungsi keciptakaryaan;
- tidak menerima bantuan untuk prasarana dan sarana yang sama yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan atau anggaran pendapatan dan belanja daerah pada tahun anggaran yang sama; dan
- j. diusulkan atau disampaikan melalui aplikasi KRISNA.

Menu kegiatan pada Bidang Pendidikan berupa Revitalisasi masing-masing Satuan Pendidikan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 1. Revitalisasi SMA, meliputi:
 - a. Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - b. Rehabilitasi ruang laboratorium kimia dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - c. Rehabilitasi ruang laboratorium fisika dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - d. Rehabilitasi ruang laboratorium biologi dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - e. Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - f. Rehabilitasi ruang laboratorium komputer dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - g. Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - h. Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya
 - i. Rehabilitasi ruang tata usaha dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - j. Rehabilitasi ruang Kepala Sekolah/Pimpinan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
 - k. Pembangunan ruang kelas baru (RKB) beserta perabotnya

- I. Pembangunan ruang laboratorium kimia beserta perabotnya
- m. Pembangunan ruang laboratorium fisika beserta perabotnya
- n. Pembangunan ruang laboratorium biologi beserta perabotnya
- o. Pembangunan ruang pusat sumber pendidikan inklusif beserta perabotnya
- p. Pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya
- q. Pembangunan ruang laboratorium komputer beserta perabotnya
- r. Pembangunan ruang laboratorium bahasa beserta perabotnya
- s. Pembangunan ruang guru beserta perabotnya
- t. Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya
- u. Pembangunan ruang tata usaha beserta perabotnya
- v. Pembangunan ruang Kepala Sekolah/Pimpinan beserta perabotnya
- w. Pembangunan ruang UKS beserta perabotnya
- x. Pengadaan peralatan pendidikan IPA
- y. Pengadaan peralatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- z. Pengadaan media pendidikan

2. Revitalisasi SLB, meliputi:

- a. Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
- b. Rehabilitasi ruang Bina Diri dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
- c. Rehabilitasi ruang keterampilan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
- d. Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
- e. Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya
- f. Rehabilitasi selasar penghubung dengan tingkat kerusakan minimal sedang
- g. Pembangunan ruang kelas baru (RKB) beserta perabotnya
- h. Pembangunan ruang keterampilan beserta perabotnya
- i. Pembangunan ruang Kepala Sekolah/Pimpinan beserta perabotnya
- j. Pembangunan ruang guru beserta perabotnya
- k. Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya
- I. Pengadaan peralatan pendidikan
- m. Pengadaan media pendidikan
- 3. Revitalisasi SMK, meliputi:

- a. Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya
- b. Pembangunan ruang praktik siswa (RPS) beserta perabotnya
- c. Pengadaan peralatan praktik utama

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Daerah dapat menggunakan paling banyak 5% (lima persen) dari alokasi DAK Fisik Reguler Bidang Pendidikan pada setiap subbidang untuk mendanai kegiatan penunjang yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan DAK Fisik Reguler Bidang Pendidikan untuk tahun berkenaan. Adapun kegiatan penunjang berupa:

- a. Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual
- b. Biaya tender
- c. Jasa pendamping/fasilitator non Aparatur Sipil Negara kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola
- d. Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual
- e. Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah
- f. Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan
- g. Kegiatan reviu oleh inspektorat provinsi/kabupaten/kota, berupa biaya koordinasi antara OPD dengan Inspektorat Daerah, namun tidak termasuk honorarium pereviu

DAK Fisik Bidang Pendidikan Subbidang Perpustakaan Daerah adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan bidang pengembangan Perpustakaan yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan Prioritas Nasional.

DAK Fisik Subbidang Perpustakaan Daerah meliputi:

- a. pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum;
- b. rehabilitasi Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum;
- c. pengadaan perabot dan TIK fasilitas layanan Perpustakaan umum; dan
- d. pengembangan Bahan Perpustakaan.

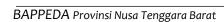
DAK Fisik Bidang Pendidikan Subbidang Perpustakaan yang dilalokasikan untuk Pemerintah Provinsi NTB berupa Pengadaan Perabot dan TIK Layanan Perpustakaan Umum provinsi yang meliputi barang-barang perlengkapan dan perangkat TIK untuk menunjang layanan Perpustakaan, dengan kriteria umum sebagai berikut:

- a. kelembagaan Perangkat Daerah Provinsi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perpustakaan harus berbentuk dinas; dan
- b. pengusulan DAK Fisik Subbidang Perpustakaan Daerah hanya diperuntukkan untuk pengembangan fasilitas layanan Perpustakaan umum provinsi.

Adapun kriteria khusus yaitu belum memperoleh alokasi DAK Fisik Subbidang Perpustakaan Daerah untuk menu yang sama pada tahun 2019 dan tahun 2020 kecuali untuk alokasi peralihan kegiatan tahun anggaran 2020 yang dihentikan untuk pencegahan pandemi *corona virus disease 2019* (*covid-19*).

Pengadaan Perabot Layanan Perpustakaan dalam perancangan pengadaan Perabot Layanan Perpustakaan meliputi komponen pengadaan perabot/mebel dan perlengkapan/fasilitas lainnya, dengan jenis perabot yang diadakan sebagai berikut:

- 1) alat peraga edukasi;
- 2) filling cabinet/mobile drawer;
- 3) karpet lantai;
- 4) kursi baca;
- 5) lemari katalog;
- 6) lemari koleksi khusus;
- 7) lemari sirkulasi;
- 8) lemari tanam;
- 9) loker/lemari penitipan barang;
- 10) meja baca dengan sekat (study carrel);
- 11) meja baca kelompok/diskusi;
- 12) meja baca perorangan;
- 13) meja informasi;
- 14) meja katalog;
- 15) meja komputer;
- 16) meja pengolahan;
- 17) panel informasi;
- 18) pendingin ruangan;
- 19) rak audio visual;
- 20) rak buku;
- 21) rak display;
- 22) rak majalah;
- 23) rak multimedia;
- 24) rak peta;
- 25) rak surat kabar;



- 26) sofa tamu;
- 27) sound system untuk story telling/layanan; dan
- 28) troli buku.

Sedangkan Pengadaan TIK Layanan Perpustakaan Umum provinsi, meliputi:

- 1) komputer;
- 2) mesin pencetak (printer) untuk workstation;
- 3) mesin pemindai (scanner) untuk workstation;
- 4) LCD Proyektor;
- 5) layar (Screen);
- 6) server PC;
- 7) mesin Cetak Kartu Anggota;
- 8) web camera;
- 9) barcode reader;
- 10) media penyimpanan (harddisk);
- 11) CCTV; dan
- 12) UPS.

b. DAK Bidang Kesehatan

Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan yang selanjutnya disingkat DAK Fisik Bidang Kesehatan adalahdana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan kesehatan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Arah kebijakan pengalokasian DAK Fisik Bidang Kesehatan tahun anggaran 2021 sebagai berikut;

- peningkatan kesiapan sistem kesehatan termasuk ketersediaansarana, prasarana dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan(rumah sakit, Puskesmas dan laboratorium kesehatan);
- 2. percepatan perbaikan gizi masyarakat dalam penurunan stunting;
- 3. peningkatan intervensi kesehatan ibu dalam rangka penurunan AngkaKematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB);
- 4. penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melaluipeningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit serta perilakuhidup sehat; dan
- 5. mendukung pemulihan kesehatan di daerah sebagai upaya penanganan dalam masa pandemi COVID-19.

DAK Fisik Bidang Kesehatan terdiri atas 2 (dua) jenis, meliputi:

- a. DAK Fisik reguler bidang kesehatan dengan subbidang pelayanan dasar, pelayanan rujukan, pelayanan kefarmasian dan bahan habis pakai; dan peningkatan kesiapan sistem kesehatan.
- b. DAK Fisik penugasan bidang kesehatan dengan subbidang penguatan intervensi *stunting* (*major project*) dan penurunan angka kematian ibu dan bayi.

DAK Fisik Bidang Kesehatan yang dilalokasikan untuk Pemerintah Provinsi NTB terdiri atas Subbidang pelayanan rujukan dan peningkatan kesiapan sistem kesehatan pada DAK Fisik reguler, dan subbidang penguatan intervensi *stunting* pada DAK Fisik Penugasan. Pelayanan rujukan diarahkan untuk kegiatan: pembangunan dan rehabilitasi rumah sakit, penyediaan prasarana rumah sakit; dan penyediaan alat kesehatan rumah sakit. sedangkan peningkatan kesiapan sistem kesehatan, diarahkan untuk kegiatan: peningkatan kapasitas laboratorium kesehatan daerah, penyediaan alat deteksi dini penyakit tidak menular, pembangunan rumah sakit pratama dan penyediaan *telemedicine*. Adapun penguatan intervensi *stunting*, diarahkan untuk kegiatan: penyediaan makanan tambahan dan penguatan promosi, surveilans dan tata laksana gizi.

Menu dan detail kegiatan pada Subbidang pelayanan rujukan sebagai berikut:

NUSA TENGGARA BARA

- 1. Pembangunan dan rehabilitasi Rumah Sakit, meliputi:
 - a. High Care Unit (HCU)
 - b. Ruang Operasi
- 2. Penyediaan alat kesehatan
 - a. ICCU
 - b. UTD/BDRS
 - c. Rawat Jalan
 - d. Rawat Inap
 - e. Ruang Operasi
- 3. Penyediaan prasarana RS
 - a. Prasarana Air Bersih
 - b. Instalasi Pengolahan Limbah
 - c. Ambulans

Menu dan detail kegiatan pada Subbidang peningkatan kesiapan sistem kesehatan yaitu Peningkatan kapasitas laboratorium kesehatan daerah, yang meliputi:

- a. Pembangunan gedung lab kesehatan daerah
- b. Instalasi limbah labkesda
- c. Instalasi air bersih

d. Penyediaan alat labkesda

Menu dan detail kegiatan pada Subbidang penguatan intervensi *stunting* yaitu - Penyediaan makanan tambahan, yang meliputi:

- a. Penyediaan Makanan Tambahan Bumil KEK
- b. Penyediaan Makanan Tambahan Balita Kurus

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit dapat menggunakan paling banyak 5% (lima persen) dari alokasi DAK Fisik Reguler Bidang Kesehatan pada setiap subbidang untuk mendanai kegiatan penunjang yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan DAK Fisik Reguler Bidang Kesehatan untuk tahun berkenaan. Adapun kegiatan penunjang berupa:

- a. desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual;
- b. biaya tender;
- c. jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual;
- d. penyelenggaraan rapat koordinasi di Pemerintah Daerah;
- e. perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengawasan; dan/atau
- f. kegiatan reviu sebagaimana tercantum dalam rencana kegiatan DAK Fisik Bidang Kesehatan, berupa biaya koordinasi antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan inspektorat daerah, namun tidak termasuk honorarium pereviu.

c. DAK Fisik Untuk Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

DAK untuk Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus di bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional, yang meliputi bidang Irigasi, bidang jalan, bidang air minum, bidang sanitasi dan bidang perumahan dan permukiman.

DAK Fisik untuk Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dilalokasikan untuk Pemerintah Provinsi NTB terdiri atas Bidang Jalan dan Bidang Irigasi.

DAK Bidang Jalan

DAK Bidang jalan dilaksanakan dengan arah kebijakan:

- mendukung pemenuhan NSPK melalui peningkatan kondisi mantap jalan provinsi dan kabupaten/kota, dan meningkatkan konektivitas pada fasilitas pelayanan dasar publik dan pusat pertumbuhan/perekonomian daerah; dan
- 2) meningkatkan kualitas pelayanan transportasi melalui penguatan konektivitas, aksesibilitas, dan mobilitas masyarakat pada daerah prioritas nasional yang terintegrasi dalam sistem jaringan transportasi nasional untuk mendukung program penanggulangan kemiskinan dan ketahanan pangan, serta penyediaan infrastruktur ekonomi berkelanjutan.

Bidang jalan mempunyai menu kegiatan sebagai berikut:

- 1) penanganan jalan; dan
- 2) penanganan jembatan.

Kriteria teknis untuk bidang jalan dirumuskan melalui indeks teknis hasil data teknis yang terverifikasi melalui sistem pengelolaan database jalan daerah dengan mempertimbangkan:

- 1) kondisi jalan;
- 2) kondisi jembatan;
- 3) kinerja jalan;
- 4) alokasi APBD untuk pemeliharaan rutin jalan dan jembatan;
- 5) alokasi APBD belanja modal untuk penanganan jalan dan jembatan;
- 6) tingkat keterhubungan (aksesibilitas);
- 7) kepatuhan atas ketentuan dalam kebijakan satu peta/peta shapefile; dan
- 8) pelaporan.

Salah satu komponen dalam menentukan alokasi Bidang Jalan adalah kriteria teknis untuk bidang jalan yang dirumuskan melalui indeks teknis dengan mempertimbangkan:

- a. Panjang jalan: Total panjang jalan sesuai dengan SK status jalan Provinsi yang telah ditetapkan oleh Gubernur;
- Kondisi jalan: kondisi pelayanan mantap adalah ruas-ruas jalan dengan kondisi baik atau sedang sesuai umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu;
- c. Kondisi jembatan: Kelengkapan data dimensi, tipe dan kondisi berdasarkan panduan Bridge Management System (BMS);
- d. Kinerja jalan: Persentase peningkatan kondisi mantap dari tahun sebelumnya. Peningkatan kondisi mantap (baik dan sedang) dari tahun akhir N-1 ke tahun N+ 1;

- e. alokasi APBD untuk pemeliharaan rutin jalan dan jembatan: Kepedulian Pemerintah daerah dalam mempertahankan kondisi jalan yang diukur dengan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan;
- f. alokasi dana APBD belanja modal untuk penanganan jalan dan jembatan: Kontribusi pendanaan APBD diluar DAK untuk sektor jalan. Total APBD jalan diluar DAK berbanding total APBD pembangunan;
- g. tingkat keterhubungan (aksebilitas): Suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan 'mudah' atau 'susahnya' lokasi tersebut dicapai melalui system jaringan transportasi (Black,1981);
- h. pelaporan e-monitoring DAK: Kepatuhan dan ketertiban Pemerintah Daerah dalam pengelolaan DAK yang diukur dari pelaporan penggunaan eMonitoring DAK yang berisi progres fisik dan keuangan;
- i. kepatuhan atas penentuan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta/peta SHP: Data peta GIS yang sudah di verifikasi oleh Pusdatin.

Menu dan detail Kegiatan DAK Bidang Jalan yang diarahkan pada Pemerintah Provinsi NTB yaitu Penanganan Jalan berupa Pemeliharaan berkala/Rehabilitasi Jalan (Khusus Provinsi) dan Penanganan Jalan - Tematik Ketahanan Pangan berupa Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan (Khusus Provinsi).

DAK Bidang Irigasi

DAK Bidang irigasi dilaksanakan untuk mendukung tema ketahanan pangan dengan arah kebijakan:

- salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja sistem irigasi adalah penerapan konsep modernisasi irigasi secara bertahap terutama pada daerah irigasi yang sumber airnya berasal dari waduk melalui kegiatan pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi, serta rehabilitasi jaringan irigasi dalam kerangka RPJMN 2020-2024;
- 2. rehabilitasi jaringan irigasi untuk menjaga dan meningkatkan keterandalan jaringan irigasi guna menjamin ketersediaan air untuk irigasi pertanian;
- 3. pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi sebagai salah satu upaya meningkatkan dan mempertahankan luas lahan pertanian;
- 4. pembangunan infrastruktur pengendali banjir untuk melindungi jaringan irigasi dari risiko bencana banjir;
- 5. memperbaiki pengelolaan irigasi melalui percepatan pelaksanaan elektronik pengelolaan aset dan kinerja sistem irigasi (e-PAKSI); dan

- 6. mendukung sektor ketahanan pangan dalam menghadapi ancaman krisis pangan akibat pandemi *corona virus disease* 2019 serta pemulihan perekonomian di daerah.

 DAK Bidang irigasi mempunyai menu kegiatan sebagai berikut:
- a. pembangunan jaringan irigasi;
- b. peningkatan jaringan irigasi;
- c. rehabilitasi jaringan irigasi; dan
- d. pembangunan infrastruktur pengendali banjir.

Kriteria teknis untuk bidang irigasi dirumuskan melalui indeks teknis dengan mempertimbangkan:

- a. luas daerah irigasi;
- b. alokasi APBD untuk kegiatan operasi dan
- c. pemeliharaan irigasi;
- d. kondisi daerah irigasi;
- e. produktifitas tanam/indeks pertanaman;
- f. kecukupan tenaga operasi dan pemeliharaan irigasi;
- g. kepedulian;
- h. pemenuhan kesiapan teknis pembangunan
- i. infrastruktur pengendali banjir; dan
- j. pelaporan.

Sasaran DAK Bidang Irigasi meliputi:

- Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi, meliputi:
 - a. daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi, yaitu Daerah Irigasi dengan luas Ha sampai dengan 3.000 Ha, serta Daerah Irigasi Lintas Kabupaten Kota; dan
 - b. daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi Pemerintah Kabupaten/Kota, yaitu Daerah Irigasi dengan luas <1000 Ha.
- 2. Daerah Aliran Sungai yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, yang rawan banjir dan berdampak langsung terhadap Daerah Irigasi, meliputi:
 - a. daerah Aliran Sungai kewenangan Pemerintah Provinsi, yaitu Daerah Aliran Sungai yang terdapat pada Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota;
 - b. daerah Aliran Sungai kewenangan Kabupaten Kota, yaitu Daerah Aliran Sungai yang terdapat pada Wilayah Sungai Kabupaten/Kota.

Menu kegiatan DAK Bidang Irigasi diarahkan pada Pemerintah Provinsi NTB adalah Rehabilitasi Jaringan Irigasi, yang merupakan kegiatan perbaikan jaringan irigasi yang sudah ada, guna mengembalikan fungsi dan kondisi pelayanan irigasi seperti semula dan/atau mengurangi kehilangan air pada saluran melalui pasangan batu/ *linning* plat beton, meliputi komponen/output:

- a. bangunan utama (bendung, embung, free intake, stasiun pompa);
- b. saluran pembawa (primer dan sekunder);
- c. saluran pembuang (drainase);
- d. bangunan pengukur debit (alat ukur);
- e. bangunan pengatur tinggi muka air (pintu skot balok, pintu sorong, pintu radial, mercu tetap, mercu tipe u, celah kontrol trapesium);
- f. bangunan bagi dan sadap (bagi, pengatur, sadap);
- g. bangunan pembawa (gorong-gorong, sipon, talang dan *flume*, bangunan terjun, got miring);
- h. bangunan lindung (saluran pelimpah, sipon pelimpah, pintu pelimpah otomatis, bangunan pembuang silang, bangunan pengeluar sedimen)
- i. jalan inspeksi, dan jembatan;
- j. bangunan pelengkap (tanggul).

d. DAK Fisik Bidang Pertanian

DAK Fisik Pertanian 2021 diarahkan untuk pembangunan/ perbaikan sarana dan prasarana fisik dasar pembangunan pertanian guna mendukung pencapaian ketahanan pangan dan peningkatan komoditas pertanian strategis. Sedangkan target dan sasaran antara lain untuk mendukung pencapaian target produksi komoditas pangan pada Prioritas Nasional Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air, peningkatan produksi padi/beras mencapai 59,63 juta ton, pencapaian angka kecukupan energi 2100 kkal, peningkatan Pola Pangan Harapan 93,2 dan pencapaian angka kecukupan protein 57 gram/kapita/hari.

Peranan DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian adalah mendukung pencapaian sasaran Major Project dan Prioritas Nasional Ketahanan Pangan yaitu Mendukung pemulihan (*recovery*) ekonomi pasca dampak Covid-19 (Isu-isu tematik Nasional), Memiliki target waktu penyelesaian, Kegiatan tajam dan fokus, Bersifat topdown, penetapan lokasi prioritas pada daerah sentra produksi dan daerah rentan rawan pangan. Penetapan lokasi prioritas itu sendiri memiliki beberapa standar dan skala prioritas. Standar dan urutan skala prioritas lokasi prioritas dak fisik penugasan bidang

pertanian yaitu memiliki Perda LP2B, Daerah Sentra produksi, Kepmentan kawasan pertanian, Daerah lokasi Major Project, Daerah rentan dan rawan pangan.

Penerima DAK 2021 di provinsi sebanyak 28 Provinsi yang diperuntukkan bagi 22 BBI dan 4 BPSB dalam bentuk Renovasi UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan sarana pendukungnya (UPTD BBI dan BPSB) serta15 BBI dan 15 BPSB dalam bentuk Renovasi UPTD Perbenihan Perkebunan dan sarana pendukungnya (UPTD BBI dan BPSB). Sementara kabupaten/kota penerima DAK 2021 berdasarkan peruntukan dan dasar penetapannya yaitu untuk sumber-sumber Air (343 kab/kota) penetapan berdasarkan perda LP2B dengan dasar hukum Kepmentan 472 th 2018 dan KSA 2019, untuk Jalan Pertanian (343 kab/kota) penetapan berdasarkan perda LP2B dengan dasar hukum Kepmentan 472 th 2018 dan KSA 2019, untuk BPP (225 kab/kota)penetapan berdasarkan Perda LP2B, untuk rentan rawan pangan dan Non PHLN, Lumbung Pangan Masyarakat (216 Kab/kota) penetapan berdasarkan daerah rentan rawan pangan dan sentra produksi padi.

Peran sektor pangan dan pertanian tahun 2021 yaitu meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat melalui peningkatan produksi pangan termasuk pangan sumber protein, modernisasi pertanian dan penguatan diseminasi teknologi melalui *Research and Extention Linkages* (penyuluhan) dan penyediaan lapangan pekerjaan dan penguatan infrastruktur pertanian berbasis padat karya sesuai protokol kesehatan.

Menu Kegiatan yang dialokasikan untuk DAK ini ditetapkan untuk mendukung Program Utama Prioritas Nasional RPJMN 2020-2024 yang antara lain terkait dengan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas dalam hal ini ruang lingkupnya adalah Tanaman Pangan, Peternakan, Prasarana dan Sarana Pertanian, dan Badan SDM Pertanian. Program lain yang didukung yaitu peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang ruang lingkupnya adalah Perkebunan, Hortikultura, Karantina, dan Litbang Pertanian. Selain mendukung Program Utama Prioritas Nasional RPJMN 2020-2024, penetapan kegiatan juga untuk mendukung 2 Major Project yaitu Penguatan Jaminan Usaha serta 350 Korporasi Petani Nelayan dan Pembangunan Energi Terbarukan *Green Fuel* Berbasis Kelapa Sawit.

Untuk DAK ketahanan pangan sasaran yang ingin dicapai yaitu Mendukung produksi beras nasional sebesar 62,5 juta ton melalui peningkatan produktivitas beras tahun 2021 menjadi sebesar 5,5 ton/ha, mendukung produksi jagung nasional sebesar 26 juta ton melalui peningkatan produktivitas jagung tahun 2021 menjadi sebesar 6,5 ton/ha, mendukung produksi umbi-umbian nasional sebesar 20,2 juta ton melalui peningkatan produktivitas umbi-umbian tahun 2021 menjadi sebesar 28,7 ton/ha.

Menu dan rincian kegiatan DAK Bidang Pertanian yang diarahkan pada pemerintah Provinsi NTB, meliputi:

- a. Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan sarana Pendukungnya, yang mencakup: renovasi gudang benih, renovasi lantai jemur, penyediaan sarana pengairan di kebun percobaan, penyediaan peralatan produksi, dan penyediaan peralatan pengolahan/penyimpanan benih;
- b. Renovasi UPTD/Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan sarana Pendukungnya yang mencakup: renovasi laboratorium, renovasi green house/rumah kaca, penyediaan peralatan laboratorium,
- c. Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Perkebunan dan sarana pendukungnya, renovasi laboratorium, penyediaan sarana rumah kaca, dan penyediaan sarana perbenihan;
- d. Renovasi UPTD/Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan dan sarana Pendukungnya, yang mencakup: Renovasi Laboratorium, Renovasi Green House/Rumah kaca, Penyediaan peralatan laboratorium

b. DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan

DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan pembangunan fisik bidang kelautan dan perikanan yang bersifat investasi jangka menengah guna menunjang pelayanan dasar yang merupakan urusan provinsi atau kabupaten/kota sesuai dengan prioritas nasional.

Kriteria teknis bidang kelautan dan perikanan Provinsi meliputi:

- a. luas laut;
- b. panjang garis pantai;
- c. jumlah pulau kecil;
- d. luas perairan darat;
- e. memiliki peraturan daerah mengenai Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K);
- f. jumlah kawasan konservasi yang telah ditetapkan;
- g. luas kawasan konservasi yang telah ditetapkan;
- h. produksi perikanan tangkap;
- i. produksi perikanan budidaya;
- j. produksi garam;
- k. jumlah prasarana dan sarana yang sudah menyelesaikan pengalihan personel, pendanaan, prasarana dan sarana, serta dokumen (pelabuhan perikanan, balai

benih budidaya laut, prasarana dan sarana pengawasan, dan prasarana dan sarana konservasi perairan);

- jumlah masyarakat kelautan dan perikanan (pelaku utama sektor kelautan dan perikanan dan kelompok masyarakat pengawas); dan
- m. jumlah prasarana dan sarana (jumlah pelabuhan perikanan, jumlah Balai Benih Ikan (BBI) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) provinsi, jumlah kantor pengawas perikanan, dan kantor pengelola kawasan konservasi).

Rencana kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan diprioritaskan untuk: (a). peningkatan prasarana dan sarana produksi perikanan, garam, dan pengolah hasil perikanan; (b). pengelolaan kawasan konservasi dan pulau-pulau kecil; (c). pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan; dan (d). pemberdayaan nelayan dan pembudi daya ikan, dengan menu kegiatan mencakup:

- pembangunan/rehabilitasi prasarana dan sarana pelabuhan perikanan UPTD provinsi;
- 2) pembangunan/rehabilitasi unit perbenihan UPTD provinsi;
- 3) percontohan budidaya laut;
- 4) pembangunan/rehabilitasi/pengadaan prasarana dan sarana kawasan konservasi;
- 5) pembangunan/rehabilitasi prasarana dan sarana kelautan di pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 6) pengadaan prasarana dan sarana garam rakyat; dan
- 7) pengadaan prasarana dan sarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.

Menu dan detail Kegiatan DAK Bidang Kelautan dan Perikanan yang diarahkan pada Pemerintah Provinsi NTB yaitu:

- 1. Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan (UPTD Provinsi), dengan detail kegiatanya meliputi: Turap Penahan Tanah (revetment), Kolam Pelabuhan, Fasilitas Air (Tawar) Bersih (sumur bor artesis, pompa, rumah pompa, instalasi air tawar bersih, menara dan tanki), dan Balai Pertemuan Nelayan,
- 2. Pembangunan / Rehabilitasi Unit Perbenihan (UPTD Provinsi), dengan detail kegiatanya meliputi: Rehabilitasi kolam atau bak Pemijahan/induk/ calon induk/ pakan alami/tandon, Rehabilitasi Saluran Air Pasok (masuk) dan Buang (keluar), Pembangunan/Rehabilitasi Kolam atau Bak Pengelolaan Limbah, dan Penyediaan Calon Induk Unggul beserta Pakan Calon Induk Unggul
- 3. Percontohan Budidaya Laut, dengan detail kegiatanya meliputi: Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Laut (Kerapu, Bawal Bintang, Kakap, Kobia), dan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut

- 4. Pembangunan / Rehabilitasi / Pengadaan Sarana dan Prasarana Kawasan Konservasi Perairan atau Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, dengan detail kegiatanya meliputi: Pembangunan / Rehabilitasi Kantor Pengelola Kawasan Konservasi, Pembangunan / Rehabilitasi Pondok Jaga Kawasan Konservasi, Alat Komunikasi Lapangan Pengelolaan Kawasan Konservasi (HT, radio komunikasi, pengeras suara), Peralatan Monitoring Kawasan (Alat Selam dan GPS), dan Sarana Pemeliharaan Sementara Biota Langka
- 5. Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kelautan di Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, dengan detail kegiatanya meliputi: Sarana Prasarana Penanganan Sampah di Pulau-Pulau Kecil, dan Rehabilitasi Hybrid Engineering (HE),
- 6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dengan detail kegiatanya meliputi: Speedboat pengawas 6,5 meter, Garasi (Steiger) Speedboat Pengawasan SDKP di atas air, Bangunan Pengawasan SDKP Darat, dan Perlengkapan POKMASWAS

c. DAK Fisik Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

DAK Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan meliputi:

- a. subbidang lingkungan hidup; dan
- b. subbidang kehutanan.

DAK Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan subbidang lingkungan hidup bertujuan untuk mengendalikan pencemaran lingkungan dari limbah cair, pemantauan kualitas air, dan pengelolaan sampah untuk mendukung peningkatan kualitas lingkungan dengan sasaran berkurangnya beban pencemaran dari air limbah cair, dan sampah yang masuk ke lingkungan, dan tersedianya data pemantauan parameter kualitas air. Sedangkan DAK Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan subbidang kehutanan bertujuan untuk memulihkan kesehatan dan/atau meningkatkan daya dukung daerah aliran sungai, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui skema perhutanan sosial ataupun pengembangan usaha ekonomi masyarakat melalui kelompok tani hutan dengan sasaran berkurangnya lahan kritis, dan peningkatan usaha ekonomi produktif masyarakat melalui kelompok tani hutan dan/atau kelompok usaha perhutanan sosial.

Kegiatan DAK Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan meliputi:

a. subbidang lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk penyediaan sistem pemantauan kualitas air secara kontinu, otomatis dan daring, serta penyediaan peralatan laboratorium uji kualitas air dan merkuri

- b. subbidang kehutanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, untuk penyelenggaraan rehabilitasi lahan secara vegetatif maupun sipil teknis di luar kawasan hutan yang dilaksanakan dengan pola padat karya bersama masyarakat, meliputi:
 - 1) rehabilitasi *mangrove*;
 - 2) penanaman hutan rakyat;
 - 3) pembangunan dam penahan;
 - 4) pembangunan gully plug;
 - 5) pembangunan sumur resapan;
 - 6) pembangunan sumber benih unggul; atau
 - 7) bantuan alat ekonomi produktif untuk pengolahan
 - 8) hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu.

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sub bidang lingkungan hidup dipergunakan untuk pembiayaan 2 (dua) menu kegiatan yaitu:

- a. Penguatan *Early Warning System* untuk Bencana Lingkungan Hidup melalui penyediaan Informasi Kualitas Air untuk masyarakat dalam rangka penurunan *stunting*, berupa: (1). Penyediaan alat atau sistem pemantauan kualitas air secara kontinu, otomatis dan daring/*online* di 15 (lima belas) DAS Prioritas dan Sungai Tercemar Berat; dan (2). Penyediaan peralatan laboratorium untuk uji kualitas air dan merkuri.
- b. Pengelolaan sampah berupa: (1). Pembangunan Pusat Daur Ulang Sampah (kapasitas 10 (sepuluh) ton/hari); (2). Pembangunan bank sampah induk (kapasitas 3 (tiga) ton/hari); (3). Pembangunan biodigester (kapasitas 1 (satu) ton/hari); (4). Pembangunan rumah kompos (kapasitas 1 (satu) ton/hari); dan (5). Penyediaan alat angkut sampah *dump truck, arm roll,* motor sampah roda 3 (tiga), gerobak pilah, mesin *press* hidrolik, mesin pencacah organik dan kontainer sampah *arm roll truck*.

DAK Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sub Bidang Kehutanan dipergunakan untuk pembiayaan 2 (dua) menu kegiatan yaitu:

a. Penyelenggaraan pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif dan sipil teknis di luar kawasan hutan yang dilaksanakan dengan pola padat karya bersama masyarakat melalui: (1). Rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif untuk *mangrove*/hutan rakyat/sempadan sungai/hutan dan pembangunan sumber benih unggul; (2). Rehabilitasi hutan dan lahan secara sipil teknis terdiri atas pembuatan DAM penahan, *Gully Plug*, dan Sumur Resapan.

b. Peningkatan akses kelola hutan sosial berupa pengembangan sarana dan prasarana usaha ekonomi produktif melalui Kelompok Tani Hutan dan/atau kelompok tani usaha perhutanan sosial (madya, *Gold* dan/atau *Silver*, hutan rakyat).

Rehabilitasi Lahan Secara Vegetatif, dilakukan melalui Pembangunan Hutan Rakyat dengan sasaran lokasi berada di tanah milik, dan atau tanah desa/tanah marga/tanah adat, dan melalui Rehabilitasi Hutan *Mangrove*. Rehabilitasi Hutan Mangrove dilaksanakan pada habitat/ekosistem mangrove yang memiliki substrat lumpur atau lumpur berpasir dan mengalami pasang surut air laut. Penanaman rehabilitasi Hutan Mangrove dilakukan paling sedikit 130 (seratus tiga puluh) kali selisih pasang tertinggi dan pasang terendah dari tepi pantai. Rehabilitasi Hutan Mangrove dilaksanakan dengan jumlah tanaman paling sedikit 3.300 (tiga ribu tiga ratus) batang/hektare dengan jenis tanaman sesuai kondisi lahan setempat, dengan sasaran lokasi adalah hutan dan lahan yang diutamakan pada ekosistem *mangrove* dan ekosistem pantai yang diidentifikasi mempunyai vegetasi mangrove dengan kerapatan kurang (NDVI -1,00 s.d. 0,43) dan wilayah yang berdasarkan peta *land system* termasuk KJP, KHY, PGO, LWW, TWH, dan PTG yang kondisi vegetasinya telah terbuka dan/atau terdeforestasi serta mengacu pada Peta Lokasi Indikatif Rehabilitasi Mangrove. Penetapan prioritas pelaksanaan RHL dapat mempertimbangkan kendala biofisik maupun sosial ekonomi setempat.

Pengembangan sarana dan prasarana usaha ekonomi produktif melalui kelompok tani hutan (KTH) dan/atau kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS), dengan sasaran calon penerima bantuan alat ekonomi produktif yaitu Kelompok masyarakat pemegang Izin Usaha Pengusahaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm), yang meliputi:

- a. Kelompok Masyarakat Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD);
- b. Koperasi Hutan Tanaman Rakyat;
- c. Kelompok masyarakat Mitra Kemitraan Kehutanan;
- d. Kelompok masyarakat kemiteraan konservasi;
- e. Kelompok masyarakat Pemegang Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS);
- f. Kelompok Tani Hutan Rakyat (HR);
- g. Kelompok Masyarakat Hutan Adat yang telah ditetapkan oleh Menteri;
- h. Masyarakat Hukum Adat yang telah memperoleh penetapan dari Pemerintah Daerah;
- i. Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat yang telah dibentuk dan difasilitasi oleh KPH dan UPT Pusat.

Menu dan detail Kegiatan DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan subbidang Lingkungan Hidup yang diarahkan pada Pemerintah Provinsi NTB yaitu Early warning system pengendalian bencana lingkungan hidup, dengan detail kegiatan berupa Peralatan laboratorium untuk uji kualitas air dan merkuri, sedangkan pada subbidang Kehutanan yaitu pengembangan sarana dan prasarana usaha ekonomi produktif Kelompok Tani Hutan (KTH) Madya dan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Gold dan/atau Silver, dengan detail kegiatan berupa sarpras ekonomi produktif KTH Madya, KUPS Gold dan/atau Silver.

2.2 Dana Alokasi Khusus Non Fisik

DAK Non fisik terdiri antara lain (1) Bantuan Operasional Sekolah (BOS); (2) Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD); (3) Tunjangan Khusus Guru PNSD di Daerah Khusus; (4) Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD; (5) Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD; (6) Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesetaraan; (7) Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan fokus pada penanganan pandemi (COVID-I9, DBD, dan pandemi lainnya) di daerah; (8) Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB); (9) Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan; (10) Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM); (11) Dana Bantuan Biaya Layanan Pengolahan Sampah (BLPS); (12) Dana Pelayanan Kepariwisataan; (13) Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya; (14) Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak; serta (15) Dana Fasilitasi Penanaman Modal.

Arah kebijakan umum DAK Non fisik tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

- a. Mengarahkan perencanaan dengan memperhatikan arah kebijakan nasional baik melalui belanja K/L ataupun TKDD lainnya.
- b. Mendorong upaya pemulihan ekonomi dalam masa pandemi COVID-19 melalui dukungan perbaikan dan peningkatan layanan pada sektor-sektor yang mempunyai karakteristik penciptaan lapangan kerja seperti pariwisata, UMKM, dan jasa produktif lainnya, serta mendorong peningkatan investasi di daerah melalui dukungan operasionalisasi dan perbaikan sistem pelayanan investasi di daerah.
- c. Mengarahkan pemanfaatan untuk peningkatan kualitas SDM dan mendorong daya saing daerah terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan melalui pengalokasian berbasis output dan outcome termasuk penanganan pandemi COVID-19, DBD, dan pandemi lainnya.
- d. Mengarahkan perbaikan pengelolaan DAK Non fisik, termasuk kebijakan pengalokasian dan penyaluran pada peningkatan pengawalan atas capaian output dan outcome. Hal ini terutama akan dilakukan melalui pengelolaan DAK Non fisik

yang berbasis kinerja, baik dari sisi perencanaan, penganggaran, maupun pelaksanaan dan pelaporan yang akan dilakukan integrasi aplikasi antarkementerian.

- e. Penguatan sinergi antara DAK Non Fisik dengan DAK Fisik maupun belanja K/L.
- f. Menyempurnakan unit cost dan data sasaran yang mencerminkan kebutuhan riil daerah.
- g. Memperkuat kebijakan afirmasi untuk mengejar ketertinggalan kuantitas dan kualitas layanan publik.

DAK Non fisik yang diarahkan untuk pemerintah Provinsi NTB sebagai berikut:

a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Diarahkan untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BOS SMA/SMALB dan SMK diarahkan untuk mewujudkan layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat Digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah antara lain:

- a. Pengembangan Perpustakaan
- b. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler
- c. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
- d. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah
- e. Pembelian Alat Multi Media Pembelajaran
- f. Penerimaan Peserta Didik Baru
- g. Pengelolaan Sekolah
- h. Langganan Daya dan Jasa
- i. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Sekolah
- j. Pembayaran Honor
- k. pembiayaanlangganan daya dan jasa
- I. untuk pembelian cairan atau sabun pembersih tangan, pembasmi kuman (disinfectant), masker atau penunjang kebersihan lainnya.

Bantuan Operasional Sekolah terdiri dari BOS Reguler, BOS Afirmasi dan BOS Kinerja. BOS Afirmasi untuk mendukung operasional rutin bagi sekolah di desa tertinggal dan sangat tertinggal. Sedangkan BOS Kinerja untuk menambah pembiayaan program sekolah penggerak dengan tujuan mentransformasi pembelajaran dan menciptakan Community Learning didaerah.

b. Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD

Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan etos kerja guru PNSD yang belum memiliki sertifikasi. Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD diberikan kepada Guru PNSD yang belum memiliki sertifikat pendidik sebesar Rp250.000,- perbulan, dengan kualifikasi pendidikan min.S1/D4 dan memenuhi 24 jam mengajar.

c. Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD;

Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru PNSD yang telah memiliki sertifikasi. Diberikan kepada Guru PNSD yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan, yaitu sebesar 1 (satu) kali gaji pokok PNS yang bersangkutan, tidak termasuk untuk bulan ke-13.

d. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Meningkatkan kesiapan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam upaya penggerakan promotif dan preventif, membudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, percepatan penurunan stunting dan kematian ibu dan bayi tingkat Provinsi dan Kab/Kota, Meningkatkan kapasitas pengujian di Laboratorium Kesehatan Daerah, meningkatan kapasitas daerah dalam pelaksanaan pengawasan alat kesehatan, pre dan post market industri rumah tangga pangan dan pengawasan perizinan di sarana pelayanan kefarmasian khususnya apotek dan toko obat.

e. Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan;

Dana Administrasi Kependudukan diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan program dan kegiatan administrasi kependudukan di provinsi dan kabupaten/kota, terutama untuk mewujudkan peningkatan kepemilikan akte kelahiran, peningkatan aksesibilitas K/L terhadap database kependudukan berbasis nomor identitas kependudukan (NIK) nasional, yang penggunaannya untuk:

- a. PeningkatanKapasistasSumberDayaManusia;
- b. Fasilitasi, Koordinasi dan Konsultasi terkait pelaksanaan kebijakan dan penyelenggaraan pelayanan adminduk;
- c. PenyelenggaraanPemanfaatandata kependudukan.

f. Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM);

Dana PK2UKM diarahkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, yang penggunaannya untuk:

- a. Pelatihan(daring atau luring), yang mnecakup:
 - 1) Persiapan dan penyelenggaraan Pelatihan termasuk akomodasi dan konsumsi pelaksanaan kegiatan;
 - 2) Biaya paket data internet, biaya visualisasi materi, jasa aplikasi elektronik
 - 3) Biaya penunjang yang meliputi bahan praktek, alat tulis kantor, honorarium pengelola keuangan, modul atau bahan ajar, spanduk, dokumentasi, publikasi, fotokopi dan penggandaan, training kit serta sertifikat;
 - 4) Uang saku harian dan biaya transportasi peserta Pelatihan;
 - 5) Honorarium dan biaya perjalanan Widyaiswara, Fasilitator, Instruktur atau Pengajar.

Jenis Pelatihan:

- 1. Perkoperasian
- 2. Kewirausahaan
- 3. Keterampilan Teknis
- 4. Manajerial
- 5. Kompetensi berdasarkan Standar dan Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
- 6. Teknologi Informasi: e-commerce dan start up digital

b. Pendampingan

- 1) Biaya rekrutmen dan seleksi tenaga pendamping, honorarium tenaga pendamping dan koordinator tenaga pendamping;
- Biaya transportasi dan/atau operasional Pendampingan, dan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi, sinkronisasi, pelaksanaan, Monitoring dan evaluasi DAK Non fisik PK2UKM;

g. Dana Pelayanan Kepariwisataan

Dana Pelayanan Kepariwisataan diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi pariwisata dan kompetensi SDM untuk perbaikan kualitas layanan pariwisata,termasuk penyelenggaraan informasi kepariwisataan, yang penggunaannya untuk:

a. Peningkatan kapasitas tata kelola dan kualitas pelayanan kebersihan, keamanan dan keselamatan di destinasi wisata

- b. Peningkatan kapasitas masyarakat pariwisata dan pelaku usaha pariwisata
- c. Dukungan operasional non rutin fasilitas pariwisata untuk TIC

h. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya;

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya adalah dana yang dialokasikan untuk membantu peningkatan kualitas pengelolaan museum dan taman budaya agar memenuhi standar pelayanan teknis museum dan taman budaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang penggunaannya diarahkan pada:

- i. BOP Museum, meliputi:
 - 1) Pengelolaan Koleksi minimal 30 persen dari anggaran
 - 2) Program Publik minimal 50 persen dari anggaran
 - 3) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana maksimal 20 persen dari anggaran
- j. BOP Taman Budaya
 - 1) Program Publik minimal 65persen dari anggaran
 - 2) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana maksimal 30 persen dari anggaran
 - 3) Langganan Daya dan Jasa maksimal 5 persen dari anggaran

k. Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak;

DAK Non Fisik Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak adalah dana yang dialokasikan kedaerah untuk membiayai operasional kegiatan program prioritas nasional di bidang peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda yang menjadi urusan daerah guna meningkatkan akses dan mutu pelayanan perlindungan perempuan dan anak di daerah.

I. Dana Fasilitasi Penanaman Modal.

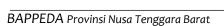
Dana Fasilitasi Penanaman Modal adalah dana yang dialokasikan untuk membantu peningkatan realisasi investasi dan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan penanaman modal termasuk mendapatkan kemudahan perizinan berusaha di masing-masing daerah, yang penggunaanya diperuntukkan pada kegiatan:

- a. Pemantuan pelaksanaan penanaman modal, meliputi:
 - 1) Pemantauan pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten, Kota yang dilakukan oleh Provinsi.

- 2) Pemantauan pelaksanaan penanaman modal ke perusahaan yang dilakukan oleh Kabupaten, Kota Prioritas.
- 3) Pemantauan Pelaksanaan penanaman modal ke perusahaan yang dilakukan oleh Kabupaten, Kota Non Prioritas.
- 4) Konsultasi Peningkatan Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- b. Bimbingan/sosialisasi kemudahan perizinan berusaha, meliputi:
 - 1) Bimbingan Teknis /sosialisasi kemudahan perizinan berusaha (Provinsi)
 - 2) Bimbingan Teknis/ sosialisasi kemudahan perizinan berusaha (Kab/Kota Prioritas)
 - 3) Bimbingan/sosialisasi kemudahan perizinan berusaha (Kab/Kota Non prioritas).
- c. Pengawasan pelaksanaan penanaman modal
 - 1) Pengawasan pelaksanaan penanaman modal ke perusahaan di Kabupaten, Kota yang dilakukan oleh Provinsi
 - 2) Pengawasan pelaksanaan penanaman modal ke perusahaan yang dilakukan oleh Kabupaten, Kota Prioritas.
 - 3) Pengawasan pelaksanaan penanaman modal ke perusahaan yang dilakukan oleh Kabupaten, Kota Non Prioritas.

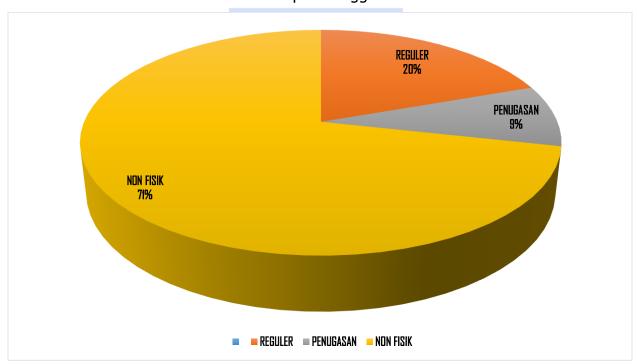
NUSA TENGGARA BARA

4) Fasilitasi permasalahan perusahaan dalam merealiasikan investasinya



BAB III: CAPAIAN TARGET KINERJA DAN PENYERAPAN ANGGARAN DANA ALOKASI KHUSUS TRIWULAN I TAHUN 2021

Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) baik DAK Fisik (Reguler dan Penugasan) maupun DAK Non Fisik Tahun Anggaran 2021 secara pagu total sebesar Rp.1.381.714.758.000 dengan rincian DAK Reguler sebesar Rp.270.789.296.000; DAK Penugasan Rp.122.584.022.000; dan DAK Non Fisik sebesar Rp.988.341.440.000. Secara proposional masing-masing alokasi anggaran per jenis DAK dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Persentase Proporsi Anggaran DAK Tahun 2021

Sumber: Bappeda Provinsi NTB, 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada Triwulan I Tahun 2021, capaian target kinerja dan penyerapan anggaran dana alokasi khusus sampai dengan Triwulan I tahun 2021 masih sangat rendah. Capaian realisasi untuk DAK Fisik baik itu reguler maupun penugasan berdasarkan kinerja dan keuangan masih 0% atau belum dilaksanakan dengan pagu anggaran masing-masing DAK Reguler sebesar Rp.270.789.296.000 dan DAK Penugasan sebesar Rp.122.584.022.000. Sedangkan untuk capaian realisasi DAK Non Fisik sebesar Rp.814.023.000 atau 0,08% dengan capaian fisik sebesar 6,77%. Masih rendahnya capaian baik keuangan dan fisik ini disebabkan karena (1) Jadwal

pelaksanaan di targetkan dilaksanakan mulai Triwulan II; dan (2) Terjadinya perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada DPA pada Perangkat Daerah.

Realisasi pelaksanaan DAK Fisik dan DAK Non Fisik Provinsi NTB sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2021 menurut Jenis dan Bidang DAK deskripsikan sebagai berikut:

3.1 DAK Fisik

a. DAK Fisik Reguler

1) DAK Fisik Bidang Pendidikan

DAK Bidang Pendidikan terdiri dari subbidang SMA, SMK, dan SLB yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB serta subbidang Perpustakaan yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB, dengan total pagu mencapai Rp.149.977.463.017,-, dengan rincian subbidang SMA sebesar Rp.62.891.729.000,-, subbidang SMK sebesar Rp.80.201.779.017,-, subbidang SLB sebesar Rp. 6.383.955.000,-, dan subbidang Perpustakaan sebesar Rp.500.000.000.

Pada Triwulan I tahun 2021, realisasi fisik dan keuangan pada semua subbidang di Bidang Pendidikan masih nol persen. Adapun rencana detail kegiatan masing-masing subbidang sebagai berikut:

Subbidang SMA

- 1) Rehabilitasi prasarana belajar SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp.22.775.642.000,-, yang meliputi:
 - Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 75 Ruang yang tersebar pada 17 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang laboratorium kimia dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 5 Ruang yang tersebar pada 5 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang laboratorium fisika dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 3 Ruang yang tersebar pada 3 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang laboratorium biologi dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 4 Ruang yang tersebar pada 4 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 3 Ruang yang tersebar pada 3 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang laboratorium komputer dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebanyak 1 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah;

- Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya sebanyak 22 Ruang yang tersebar pada 6 Sekolah;
- Rehabilitasi ruang tata usaha dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah; dan
- Rehabilitasi ruang Kepala Sekolah/Pimpinan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah
- 2) Pembangunan prasarana belajar SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp.29.146.501.000, yang meliputi:
 - Pembangunan ruang kelas baru (RKB) beserta perabotnya sebanyak 3 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Pembangunan ruang laboratorium kimia beserta perabotnya sebanyak 10
 Ruang yang tersebar pada 10 Sekolah;
 - Pembangunan ruang laboratorium fisika beserta perabotnya sebanyak 9
 Ruang yang tersebar pada 9 Sekolah;
 - Pembangunan ruang laboratorium biologi beserta perabotnya sebanyak 6
 Ruang yang tersebar pada 6 Sekolah;
 - Pembangunan ruang pusat sumber pendidikan inklusif beserta perabotnya sebanyak 1 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah;
 - Pembangunan ruang laboratorium komputer beserta perabotnya sebanyak
 10 Ruang yang tersebar pada 10 Sekolah;
 - Pembangunan ruang laboratorium bahasa beserta perabotnya sebanyak 4 Ruang yang tersebar pada 4 Sekolah;
 - Pembangunan ruang guru beserta perabotnya sebanyak 3 Ruang yang tersebar pada 3 Sekolah;
 - Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya sebanyak 25 Paket yang tersebar pada 9 Sekolah;
 - Pembangunan ruang tata usaha beserta perabotnya sebanyak 1 Ruang pada
 1 Sekolah;
 - Pembangunan ruang Kepala Sekolah/Pimpinan beserta perabotnya sebanyak
 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah; dan
 - Pembangunan ruang UKS beserta perabotnya sebanyak 8 Ruang yang tersebar pada 8 Sekolah

- 3) Pengadaan sarana belajar SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp.7.825.000.000, yang meliputi:
 - Pengadaan peralatan pendidikan IPA sebanyak 19 Paket yang tersebar pada
 8 Sekolah;
 - Pengadaan peralatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) sebanyak 21
 Paket yang tersebar pada 5 Sekolah; dan
 - Pengadaan media pendidikan sebanyak 21 Paket yang tersebar pada 7
 Sekolah
- 4) Kegiatan Penunjang dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.144.586.000, yang meliputi:
 - Jasa Konsultan Perencanaan untuk kegiatan kontraktual (reguler) sebanyak 109 Paket;
 - Biaya tender (Reguler) sebanyak 1 Kegiatan;
 - Jasa Konsultan Pengawasan kegiatan kontraktual (Reguler) sebanyak 31 Orang Bulan;
 - Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Reguler) sebanyak
 3 Frekuensi;
 - Perjalanan Dinas Dari/Ke Lokasi Kegiatan dalam rangka Monev Perencanaan, Pengendalian, dan Pengawasan (Reguler) 3/Tahun; dan
 - Kegiatan reviu oleh Inspektorat provinsi/kabupaten/kota, berupa biaya koordinasi antara OPD dengan Inspektorat daerah, namun tidak termasuk honorarium pereviu(Reguler) sebanyak 1 Kegiatan

Subbidang SMK

- 1) Pembangunan Ruang Praktik Siswa dengan alokasi anggaran sebesar Rp.43.014.998.016 , yang meliputi:
 - Jasa Pendamping/Fasilitator non Aparatur Sipil Negara sebanyak 121 org/bln;
 - Biaya Tender sebanyak 4 paket; dan
 - Pembangunan Ruang Peraktik Siswa sebanyak 32 per ruangan.
- 2) Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.236.781.001 yang meliputi:
 - Rehabilitasi sarana prasarana dan utilitas sekolah sebanyak 13 ruangan
- 3) Pengadaan alat Peraktik dan Peraga Peserta Didik dengan alokasi anggaran sebesar Rp.34.950.000.000, yang meliputi
 - Belanja hibah alat peraktik dan peraga siswa sebanyak 10 paket
 - Alat peraga peraktik sekolah lainnya sebanyak 30 paket

Subbidang SLB

- 1) Revitalisasi SLB, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.6,064,757.250 yang meliputi:
 - Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 16 Ruang yang tersebar pada 10 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang Bina Diri dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 1 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang keterampilan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 3 Ruang yang tersebar pada 3 Sekolah;
 - Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah;
 - Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya sebanyak 12 Ruang yang tersebar pada 4 Sekolah;
 - Rehabilitasi selasar penghubung dengan tingkat kerusakan minimal sedang sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah;
 - Pembangunan ruang kelas baru (RKB) beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Pembangunan ruang keterampilan beserta perabotnya sebanyak 1 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Pembangunan ruang Kepala Sekolah/Pimpinan beserta perabotnya sebanyak
 1 Ruang pada 1 Sekolah;
 - Pembangunan ruang guru beserta perabotnya sebanyak 2 Ruang yang tersebar pada 2 Sekolah;
 - Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya sebanyak 2 Paket pada 1 Sekolah;
 - Pengadaan peralatan pendidikan sebanyak 4 Paket yang tersebar pada 4 Sekolah; dan
 - Pengadaan media pendidikan sebanyak 10 Paket yang tersebar pada 10
 Sekolah
- 2) Kegiatan Penunjang, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.319,197.750 yang meliputi:
 - Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual (Reguler) sebanyak 28
 Paket;
 - Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual (Reguler) sebanyak 20 Org/Bln;

- Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Reguler) 1 Frekuensi; dan
- Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan (Reguler) 3 Frekuensi

Subbidang Perpustakaan

Detail kegiatan pada subbidang perpustakaan berupa Pengadaan Perabot dan/atau TIK Layanan Perpustakaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.500.000.000 yang meliputi:

- Pengadaan TIK Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota antara lain pengadaan Komputer sebanyak 20 Unit, Server PC sebanyak 1 Unit, Mesin Pemindai (Scanner) untuk workstation sebanyak 2 Unit, dan Mesin pencetak (printer) untuk workstation sebanyak 7 Unit.
- 2) Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan sebanyak 1 Paket

2) DAK Fisik Bidang Kesehatan

DAK Bidang Kesehatan terdiri dari Subbidang Pelayanan Rujukan dan Subbidang Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Provinsi NTB, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, Rumah Sakit Umum Daerah Mandalika, Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi, Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir, dan Rumah Sakit Mata NTB dengan total pagu mencapai Rp.109.712.600.823,-, dengan rincian subbidang Pelayanan Rujukan sebesar Rp.94.228.081.823,-, dan subbidang Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan sebesar Rp.15.484.519.000.

Pada Triwulan I tahun 2021, realisasi fisik dan keuangan pada semua subbidang di Bidang Kesehatan masih nol persen. Adapun rencana detail kegiatan masing-masing subbidang sebagai berikut:

Subbidang Pelayanan Rujukan

- 1) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.738.029.024, yang meliputi:
 - Pembangunandan rehabilitasi RS (High Care Unit (HCU) sebanyak 1Paket
 - Penyediaan alat kesehatan 1 Paket berupa: Kursi Roda / Wheel Chair 4 Unit,
 Timbangan (dewasa, anak, bayi) 2 Unit, Instrument Trolley 10 Unit, Lampu
 Periksa/Examination Lamp 2 Unit, dan USG 1 Unit
 - Penyediaan prasarana RS (Ambulans) 1 Paket
- 2) Rumah Sakit Umum Daerah Mandalika, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.48,520,054.676, yang meliputi:
 - Pembangunan dan rehabilitasi RS (Ruang Operasi) sebanyak 1 Paket

- Penyediaan alat kesehatan berupa: UTD/BDRS 1 Paket, Rawat Jalan 1 Paket, dan Rawat Inap 1 Paket
- Penyediaan prasarana RS (Instalasi Pengolahan Limbah) 1 Paket
- 3) Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.25.870.776.868, yang meliputi:
 - Penyediaan alat kesehatan berupa ICCU 1 Paket, UTD/BDRS 1 Paket, Rawat Jalan 1 Paket, Rawat Inap 1 Paket, dan Ruang Operasi 1 Paket
 - Penyediaan prasarana RS (Instalasi Pengolahan Limbah) 1 Paket
- 4) Rumah Sakit H.L. Manambai Abdulkadir, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.5.163.725.385, yang meliputi: Penyediaan alat kesehatan berupa, Rawat Jalan 1 Paket, Rawat Inap 1 Paket, dan Ruang Operasi 1 Paket.
- 5) Rumah Sakit Mata NTB, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.12.117.339.000, yang meliputi:
 - Penyediaan alat kesehatan berupa Rawat Jalan 1 Paket, dan Rawat Inap 1 Paket.
 - Penyediaan prasarana RS berupa Prasarana Air Bersih 1 paket dan Instalasi
 Pengolahan Limbah 1 Paket

Subbidang Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan

Peningkatan kesiapan sistem kesehatan dilaksanakan oleh Balai Lab. Kesehatan Pengujian Kalibrasi (BLKPK), UPTD Dinas Kesehatan Provinsi NTB, meliputi:

- 1) Peningkatan kapasitas laboratorium kesehatan daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.15.205.520.000, yang dipergunakan untuk:
 - Pembangunan gedung lab kesehatan daerah
 - Instalasi limbah Labkesda
 - Instalasi air bersih
 - Penyediaan alat labkesda
 - Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual (Reguler)
- 2) Biaya tender (Reguler)
- 3) Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual (Reguler)
- 4) Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Reguler)
- 5) Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan (Reguler)
- 6) Kegiatan reviu oleh inspektorat provinsi/kabupaten/kota, berupa biaya koordinasi antara OPD dengan Inspektorat Daerah, namun tidak termasuk honorarium pereviu (Reguler).

3) DAK Fisik Bidang Jalan

DAK Fisik Bidang Jalan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.11.099.232.000,-, yang digunakan untuk penanganan jalan Provinsi yang meliputi: Pemeliharaan berkala/Rehabilitasi Jalan (Khusus Provinsi), yaitu ruas jalan Sp. Penujak Tanah Awu sepanjang 1,2 Km dan ruas jalan Penujak - Mt. Ajan sepanjang 0,6 Km

b. DAK Fisik Penugasan

1) Bidang Kesehatan

DAK Fisik Penugasan Bidang Kesehatan subbidang penguatan intervensi stunting diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu dengan Tematik Penurunan Kematian Ibu dan Stunting, yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi NTB dengan alokasi anggaran sebesar Rp.8.088.118.000,-, yang dipergunakan untuk Penyediaan makanan tambahan, yang meliputi:

- 1. Penyediaan Makanan Tambahan Bumil Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 1 paket; dan
- 2. Penyediaan Makanan Tambahan Balita Kurus) sebanyak 1 paket.

2) Bidang Jalan

DAK Fisik Penugasan Bidang Jalan subbidang Jalan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu dengan Tema Tematik Ketahanan Pangan, yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB dengan alokasi anggaran sebesar Rp.36.496.034.000,-, yang digunakan untuk penanganan jalan Provinsi Tematik Ketahanan Pangan yang meliputi: Pemeliharaan berkala/Rehabilitasi Jalan (Khusus Provinsi), yaitu Rekonstruksi/Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan (Khusus Provinsi) ruas jalan Kawinda Toi-Piong sepanjang 7,7 Km

NUSA TENGGARA BARA

3) Bidang Irigasi

DAK Fisik Penugasan Bidang Irigasi subbidang Irigasi diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu dengan Tema Tematik Ketahanan Pangan, yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB dengan alokasi anggaran sebesar Rp.35.037.210.160,

yang digunakan untuk Rehabilitasi Jaringan Irigasi Provinsi Tematik Ketahanan Pangan yang meliputi:

- 1. D.I. Ncangakai Ncoha (Saluran Primer = 1.035 m dan Saluran Sekunder = 5.950 m) dengan luas areal 628 hektar
- 2. D.I. Sesaot (Saluran Primer = 600 m dan Saluran Sekunder = 4.294 m) dengan luas areal 536 hektar
- 3. D.I. Bisok Bokah (Saluran Primer = 352 m dan Saluran Sekunder = 3.787 m) dengan luas areal 336 hektar
- 4. D.I. Parung (Saluran Primer = 957 m dan Saluran Sekunder = 5.335 m) dengan luas areal 584 hektar
- 5. D.I. Marente Kompleks (Saluran Primer = 1.140 m dan Saluran Sekunder = 5.533 m) 570 hektar
- 6. D.I. Elang Desa (Saluran Primer = 1.560 m dan Saluran Sekunder = 1.022 m) dengan luas areal 272 hektar.

4) Bidang Pertanian

DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian subbidang Pertanian diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu dengan Tema Tematik Ketahanan Pangan, yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTB dengan alokasi anggaran sebesar Rp.14,839,452.000,-, yang digunakan untuk:

- 1. Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan sarana Pendukungnya yang dilaksanakan oleh Balai Benih Induk Pertanian, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.6.094.660.250 meliputi:
 - Renovasi Gudang Benih seluas 1.451 m²
 - Renovasi Lantai Jemur seluas 1.681 m²
 - Penyediaan Sarana Pengairan di kebun Percobaan sebanyak 8 Paket/unit
 - Penyediaan peralatan produksi sebanyak 8 Paket/unit
 - Penyediaan peralatan pengolahan/penyimpanan Benih sebanyak 28 Paket/unit
- 2. Renovasi UPTD/Balai Pengawasan dan Sertikasi Benih Tanaman Pangan dan sarana Pendukungnya yang dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4.840.072.727 meliputi:
 - Renovasi Laboratorium seluas 185 m2
 - Renovasi Green House/rumah kaca seluas 160 m2
 - Penyediaan peralatan laboratorium 56 Paket/unit

- 3. Renovasi UPTD/Balai Pengawasan dan Sertikasi Benih Tanaman Perkebunan dan sarana Pendukungnya yang dilaksanakan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.502.000.353 meliputi:
 - Renovasi Laboratorium seluas 322 m2
 - Renovasi Green House/Rumah kaca seluas 814 m2
 - Penyediaan peralatan laboratorium seluas 39 Paket/unit
- 4. Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Perkebunan dan sarana Pendukungnya yang dilaksanakan oleh Balai Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.742,513.290 meliputi:
 - Renovasi Laboratorium seluas 535 m2
 - Penyediaan sarana rumah kaca sebanyak 5 Paket/unit
 - Penyediaan sarana perbenihan sebanyak 5 Paket/unit

5) Bidang Kelautan dan Perikanan

DAK Fisik Penugasan Bidang Kelautan dan Perikanan subbidang Kelautan dan Perikanan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu dengan Tema Tematik Ketahanan Pangan, yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB dengan alokasi anggaran sebesar Rp.13.868.800.000,-, yang digunakan untuk:

- Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan (UPTD Provinsi) yang dilaksanakan oleh Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.962.500.000, meliputi:
 - Turap Penahan Tanah (revetment) sepanjang 100 m
 - Kolam Pelabuhan seluas 2500 m3
 - Fasilitas Air (Tawar) Bersih (sumur bor artesis, pompa, rumah pompa, instalasi air tawar bersih, menara dan tanki) sebanyak 1 Paket
 - Balai Pertemuan Nelayan seluas 150 m²
- 2. Pembangunan/Rehabilitasi Unit Perbenihan (UPTD Provinsi) yang dilaksanakan oleh BPBPP Sekotong, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.962.500.000, meliputi:
 - Rehabilitasi kolam atau bak Pemijahan/induk/ calon induk/ pakan alami/tandon seluas 7000 m2
 - Rehabilitasi Saluran Air Pasok (masuk) dan Buang (keluar) sepanjang 250 m2
 - Pembangunan/Rehabilitasi Kolam atau Bak Pengelolaan Limbah seluas 1.510 m2
 - Penyediaan Calon Induk Unggul beserta Pakan Calon Induk Unggul sebanyak 3
 Paket

- Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut di desa Seriwe (BPBPP Sekotong)
 sebanyak 2 Paket
- Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Laut (Kerapu, Bawal Bintang, Kakap, Kobia)
 BPPBLP Labuan Lalar sebanyak 1 Paket
- 3. Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Kawasan Konservasi Perairan atau Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil oleh Dinas Induk, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.876.000.000, meliputi
 - Pembangunan / Rehabilitasi Kantor Pengelola Kawasan Konservasi (Cabang Dinas Kelautan Wilayah Pulau Lombok) seluas 50 m2
 - Pembangunan / Rehabilitasi Pondok Jaga Kawasan Konservasi SDKP KKP Gili
 Sulat Lawang (Cabang Dinas Kelautan Wilayah Lombok) seluas 30 m2
 - Alat Komunikasi Lapangan Pengelolaan Kawasan Konservasi (HT, radio komunikasi, pengeras suara) KKP Gili Sulat Lawang (Cabang Dinas Kelautan Wilayah Lombok) sebanyak 1 Paket
 - Peralatan Monitoring Kawasan (Alat Selam dan GPS) KKP Gili Sulat Lawang
 (Cabang Dinas Kelautan Wilayah Lombok) sebanyak 1 Paket
 - Peralatan Monitoring Kawasan (Alat Selam dan GPS) KKPD GITA NADA (Cabang Dinas Kelautan Wilayah Lombok) sebanyak 1 Paket
 - Sarana Pemeliharaan Sementara Biota Langka Penangkaran Penyu (Biota Langka) Kawasan Gili Sulat Lawang (Cabang Dinas Kelautan Pulau Lombok) sebanyak 1 Paket
 - Sarana Pemeliharaan Sementara Biota Langka Penangkaran Penyu (Biota Langka) Kawasan KKPD Gita Nada (Cabang Dinas Kelautan Pulau Lombok) sebanyak 1 Paket
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Tambak Garam yang terdiri dari Sarana
 Prasarana Penanganan Sampah di Pulau-Pulau Kecil di Sekotong Lombok Barat
 (Cabang Dinas Pulau Lombok) sebanyak 2 Paket, Sarana Prasarana Penanganan
 Sampah di Pulau-Pulau Kecil di Sambelia Lombok Timur (Cabang Dinas Pulau
 Lombok) sebanyak 1 Paket, dan Rehabilitasi Hybrid Engineering (HE) di
 Ketapang Raya-Keruak sebanyak 1 Paket
- 4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Cabang Dinas Kelautan Wilayah Sumbawa dan Sumbawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.6.892.060.000, meliputi:
 - Speedboat pengawas 6,5 meter di Poto Tano (Cabang Dinas Sumbawa Sumbawa Barat) sebanyak 1 Unit

- Garasi (Steiger) Speedboat Pengawasan SDKP di atas air (Cabang Dinas Sumbawa-Sumbawa Barat) sebanyak 1 Unit
- Bangunan Pengawasan SDKP Darat Poto Tano (Cabang Dinas Sumbawa Sumbawa Barat) seluas 30 m2
- Perlengkapan POKMASWAS 6 Paket
- Drone Pengawasan Destructive Fishing / Kawasan Konservasi Perairan sebanyak
 4 Unit
- Pos Pokmaswas (Praya Barat Daya) sebanyak 25 m2
- Perahu Pokmaswas sebanyak 2 Unit
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Garam Rakyat terdiri dari Pembangunan Gudang Garam (ukuran 1.000 ton, dilengkapi dengan Jembatan Timbang dan Conveyor) sebanyak 1 Paket, Revitalisasi Gudang Garam Rakyat (ukuran < 100 ton) di Desa Cendi manik-Kabupaten Lombok Barat sebanyak 1 Unit, Rumah Tunnel Garam 2 paket, dan Integrasi pergaraman 8-15 Ha sebanyak 2 paket.</p>

6) Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

DAK Fisik Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri dari 2 sub bidang yaitu subbidang lingkungan hidup dan subbidang Kehutanan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu dengan Tema Tematik Ketahanan Pangan, yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.254.408.000,-, yang digunakan untuk:

- a. Subbidang kehutanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.11.989.908.000, meliputi:
 - Pengembangan sarana dan prasarana usaha ekonomi produktif Kelompok Tani Hutan (KTH) Madya dan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Gold dan/atau Silver berupa sarpras ekonomi produktif KTH Madya, KUPS Gold dan/atau Silver sebanyak 8 KTH, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.468.584.900
 - Rehabilitasi hutan dan lahan, berupa penanaman hutan rakyat seluas 1.310 ha dengan lokasi Utan, Rhee, Plampang, Kilo, Kempo, Donggo, dan Sanggar, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.7.088.410.000 serta Pembuatan Gully plug sebanyak 270 Unit di lokasi Utan, Rhee, Plampang, Empang, Kilo, Kempo, Donggo, dan Sanggar, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.066.660.000

b. Subbidang lingkungan hidup dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.264.500.000, untuk pengadaan peralatan laboratorium untuk uji kualitas air dan merkuri yang terdiri dari AAS Graphite Furnace, PH meter portable, dan Conductimeter portable.

3.2 DAK Non Fisik

a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Rp.735.892.060.000 untuk SMA/SMALB dan SMK dengan sasaran 102.321 Orang siswa yang diarahkan untuk mewujudkan layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat serta digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan menengah.

b. Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi dana Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD sebesar Rp.963.000.000 yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan etos kerja guru PNSD yang belum memiliki sertifikasi sebanyak 798 Orang guru SMA/SMALB dan SMK.

c. Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD;

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi dana Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD sebesar Rp. 237,352,588.000 yang diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru PNSD yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 4.023 Orang guru SMA/SMALB dan SMK.

d. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebesar Rp.5.375.222.000,- dengan realisasi RP.407.310.000 atau 7,58%, yang dipergunakan untuk:

- 1. Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya dengan alokasi anggaran sebesar Rp.81.904.000 dengan realisasi nol;
- 2. Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.201.370.000 dengan realisasi nol Rp.59.350.000 atau 29,47%;
- 3. Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan alokasi anggaran sebesar Rp.400.319.000 dengan realisasi Rp. 38.730.000 atau 9,67%;

- 4. Pengelolaan pelayanan kesehatan usia produktif dengan alokasi anggaran sebesar Rp.389.618.000 dengan realisasi Rp.38.610.000 atau 9,91%;
- 5. Pengelolaan pelayanan kesehatan usia lanjut dengan alokasi anggaran sebesar Rp.91.963.000 dengan realisasi nol;
- 6. Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.024.940.000 dengan realisasi nol;
- 7. Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga dengan alokasi anggaran sebesar Rp.564.033.000 dengan realisasi Rp.37.950.000 atau 6,73%;
- 8. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.238.730.000 dengan realisasi Rp.117.320.000 atau 49,14%l;
- 9. Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.379.112.000 dengan realisasi RP.37.950.000 atau 10,01%;
- 10. Pengelolaan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular dengan alokasi anggaran sebesar Rp.294.535.000 dengan realisasi nol;
- 11. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiw (ODMK) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.132.230.000 dengan realisasi Rp.38.840.000 atau 29,37%;
- 12. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA dengan alokasi anggaran sebesar Rp.132.735.000 dengan realisasi nol;
- 13. Pembinaan pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.116.000.000 dengan realisasi nol;
- 14. Investigasi lanjutan kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal oleh Kabupaten / Kota dengan alokasi anggaran sebesar Rp.163.708.000 dengan realisasi Rp.38.560.000 atau 23,55%;
- 15. Peningkatan upaya advokasi kesehatan, pemberdayaan, penggalangan kemitraan, peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.037.025.000 dengan realisasi nol; dan
- 16. Pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp.127.000.000 dengan realisasi nol.

e. Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan;

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi Dana Administrasi Kependudukan sebesar Rp.1.284.560.000, yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan program dan kegiatan administrasi kependudukan di provinsi, terutama untuk mewujudkan peningkatan kepemilikan akte kelahiran, peningkatan aksesibilitas K/L terhadap

database kependudukan berbasis nomor identitas kependudukan (NIK) nasional, dengan realisasi sebesar Rp. 17.360.000 atau 1,35% yang penggunaannya untuk:

- 1. Pelayanan Pendaftaran Kependudukan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.165.415.000 dan realisasi nol;
- 2. Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk dengan alokasi anggaran sebesar Rp.77.667.000 dan realisasi Rp.9.080.000 atau 15,75%;
- 3. Pelayanan Pencatatan Sipil dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 180,699.000 dan realisasi nol;
- 4. Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 191.283.000 dan realisasi nol;
- 5. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 680.122.600 dan realisasi Rp.8.280.000 atau 6,04%.

f. Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM);

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi Dana PK2UKM sebesar Rp.2.352.080.000 diarahkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan realisasi sebesar Rp.262.196.400 atau 11,15%, yang penggunaannya untuk:

- 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 903.974.100, yang meliputi:
 - Diklat Akutansi Berbasis Komputer bagi Pengurus/ Pengelola Koperasi
 - Diklat Akutansi Koperasi bagi Pengawas dan Pengurus Koperasi
 - Akutansi Koperasi bagi PPKL
 - Diklat Teknis Penyelenggaraan Rapat Anggota bagi Pengurus atau Pengawas Koperasi
 - Diklat Akutansi Syariah bagi Pengelola Koperasi Syariah
 - Diklat Penilaian Kesehatan bagi Koperasi Simpan Pinjam
 - Diklat Manajemen Permodalan Koperasi bagi Pengurus / Pengelola Koperasi
- 2. Program Pengembangan UKM dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.448.105.900, yang meliputi:
 - Peningkatan Kapasitas Pendamping Diklam KUKM
 - Manajemen Usaha Kecil di Bidang Tata Boga (Pengolahan Makanan)
 - Kewirausahaan di Bidang Manajemen Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi

- Manajemen Produk Unggulan Daerah
- Manajemen Usaha Kecil di Bidang Pengembangan Budidaya Jamur bagi UKM
- Kewirausahaan di Bidang Aneka Produk Makanan Berbahan Dasar Jamur
- Kewirausahaan di Bidang Design Grafis
- Kewirausahaan di Bidang Tata Rias Pengantin

g. Dana Pelayanan Kepariwisataan

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi Dana Pelayanan Kepariwisataan sebesar Rp. 862.578.100, yang diarahkan untuk Pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat lanjutan dengan realisasi nol

h. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya;

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya sebesar Rp. 3.343.200.000 yang terdiri dari Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum sebesar Rp.1.593.200.000 dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Taman Budaya sebesar Rp.1.750.000.000, yang penggunaannya diarahkan pada:

- 1. BOP Museum, meliputi:
 - a) Kajian Koleksi
 - b) Registrasi, Dokumentasi, dan Inventarisasi Reinventarisasi Koleksi
 - c) Konservasi Koleksi
 - d) Media Tata Pamer dan Ruang Simpan
 - e) Pameran Temporer
 - f) Belajar Bersama Di Museum
 - g) Museum Keliling
 - h) Lomba Edukatif Kultural Museum
 - i) Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Museum
 - j) Publikasi Museum
 - k) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- 2. BOP Taman Budaya, meliputi:
 - a) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya
 - b) Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedungkantor atau bangunan lainnya

- Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya lintas kabupaten/kota dalam provinsi
- d) Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunyalintas kabupaten/kota dalam daerah provinsi

i. Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak;

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak sebesar Rp. 404.432.000 yang diarahkan untuk:

- 1. Bantuan operasional pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak termasuk TPPO dengan alokasi anggaran sebesar Rp.272.730.000;
- 2. Bantuan operasional pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak termasuk TPPO dengan alokasi anggaran sebesar Rp.53.140.000; dan
- 3. Bantuan operasional penguatan unit pelaksana teknis daerah perlindungan perempuan anak (UPTD PPA) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.78.562.000.

j. Dana Fasilitasi Penanaman Modal

Pemerintah Provinsi NTB mendapat alokasi Dana Fasilitasi Penanaman Modal sebesar Rp.511.720.100, yang diarahkan untuk membantu peningkatan realisasi investasi dan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan penanaman modal termasuk mendapatkan kemudahan perizinan berusaha di masingmasing daerah, yang penggunaanya diperuntukkan pada kegiatan:

- a. Pemantuan pelaksanaan penanaman modal sebesar Rp.66.960.000 dengan realisasi Rp.25.011.000 atau 37,35%;
- b. Bimbingan/sosialisasi kemudahan perizinan berusaha sebesar Rp. 281.545.100 dengan realisasi Rp.53.650.400 atau 19,06%;
- e) Pengawasan pelaksanaan penanaman modal sebesar Rp.163.215.000 dengan realisasi Rp.48.495.500 atau 29,71%;

Rincian capaian target kinerja. penyerapan anggaran. dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Triwulan I tahun 2021 dapat disajikan pada lampiran laporan ini.

BAB IV : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rekapitulasi realisasi pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2021. diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Kebijakan DAK TA 2021 menetapkan 14 Bidang DAK Fisik dan 16 jenis DAK Non Fisik, yang diarahkan pada Pemerintah Provinsi NTB sebanyak 7 Bidang DAK Fisik antara lain Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Jalan, Bidang Irigasi, Bidang Pertanian, Bidang Kelautan dan Perikanan, Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 393.373.318.000 dan 10 jenis DAK Non Fisik yang terdiri dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD, Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan, Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi; Usaha Kecil dan Menengah (P2UKM), Dana Pelayanan Kepariwisataan, Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya, Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak, serta Dana Fasilitasi Penanaman Modal, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.988.341.440.000, sehingga Pemerintah Provinsi NTB mendapat total alokasi DAK sebesar Rp.1.381.714.758.000.
- 2. Realisasi fisik dan keuangan pada bidang DAK Fisik baik Reguler dan Penugasan masih 0%; sedangkan untuk realisasi keuangan DAK Non Fisik sebesar Rp.814.023.000 atau 0.08% dari pagu sebesar Rp.988.341.440.000 dan capaian fisik sebesar 6.77%. Rendahnya realisasi karena sebagian besar masih dalam persiapan administrasi untuk proses tender dan terdapat beberapa kegiatan dengan anggaran cukup besar terjadwal dalam anggaran kas Triwulan II IV tahun anggaran 2021

3. Terdapat beberapa permasalahan/kendala dalam pelaksanaan program/kegiatan DAK disebabkan karena adanya beberapa yang mengalami perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada DPA Perangkat Daerah.

4.2 Rekomendasi

- 1. Melakukan pemantauan. pengendalian dan evaluasi terhadap capaian pelaksanaan program/kegiatan secara berkala. untuk memastikan kesesuaian antara realisasi dana dan capaian keluaran (*output*) kegiatan setiap bidang DAK dan sesuai dengan dokumen kontrak dan spesifikasi teknis yang ditetapkan.
- 2. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka mempercepat pencapaian program/kegiatan;
- 3. Perencanaan DAK perlu didukung oleh data dan verifikasi lapangan yang benar untuk meminimalkan kesalahan dalam perencanaan program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana DAK
- 4. Melakukan asistensi dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan DAK. agar pelaporan pelaksanaan DAK lebih konprehensif dan diselesaikan tepat waktu.

NUSA TENGGARA BARA



LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Sampai dengan triwulan I tahun anggaran 2021

JENIS DAK : REGULER

Г			PERE	NCANAAN KEG	IATAN			KANISME PI	ELAKSANAAN		REAL	T D\2 IZAZI	RIWULAN I		IDVADI	VDDCCIVADI /	VETERANDAN
١		VOLUM		JUMLAH	PAGU DAK FISIK	2	WAKELOLA	K	ONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANG/	N .	FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM E	SATUAN	PENERIMA Manfaat	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARA N	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSAN Aan	KETERANGAN/ Permasalahan	PERMASALAHA N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	- 11	12	13	14	15	16	17	18
	TOTAL DAK REGULER				270.789.296		765.709		270.023.587		-	-	-	-			
	BIDANG PENDIDIKAN				149.977.463		765.709		149.211.754		-	-	-	-			
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN				149.477.463		765.709		148.711.754		-	-	-	-			
	SUB BIDANG SMA				62.891.729		544.586		62.347.143		-	-	-	-			
A	Rehabilitasi Prasarana Belajar SMA				22. <i>77</i> 5.642	-	1		22. <i>77</i> 5.642		-	-	-	-			
	Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal 1. sedang beserta perabotnya	75	Ruang	17 Sekolah	14.246.621	-	-	75	14.246.621			-	-	-			
	2. Rehabilitasi ruang laboratorium kimia dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	5	Ruang	5 Sekolah	1.298.221	-	-	5	1.298.221			-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang laboratorium fisika dengan tingkat 3. kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	3	Ruang	3 Sekolah	891.955	-	-	4	891.955		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang laboratorium biologi dengan tingkat 4, kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	4	Ruang	4 Sekolah	1.093.166	-	-	3	1.093.166		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan 5, minimal sedang beserta perabotnya	3	Ruang	3 Sekolah	710.061	-	-	3	710.061		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang laboratorium komputer dengan tingkat 6, kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya	1	Ruang	1 Sekolah	135.039	-	-	1	135.039		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal 7. sedang beserta perabotnya	2	Ruang	2 Sekolah	573.108	-	-	2	573.108		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan 8, minimal sedang beserta sanitasinya	22	Ruang	6 Sekolah	3.232.487	-	-	22	3.232.487		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang tata usaha dengan tingkat kerusakan 9, minimal sedang beserta perabotnya	2	Ruang	2 Sekolah	322.492	-	-	2	322.492		-	-	-	-	Sekolah		
	Rehabilitasi ruang Kepala Sekolah/Pimpinan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	2	Ruang	2 Sekolah	272.492	-	-	2	272.492		-	-	-	-	Sekolah		
В	Pembangunan Prasarana Belajar SMA				29.146.501	-	-		29.146.501		-	-	-	-			
	1, Pembangunan ruang kelas baru (RKB) beserta perabotnya	3	Ruang	1 Sekolah	873.750	-	-	3	873.750		-	-		-	Sekolah		
	2, Pembangunan ruang laboratorium kimia beserta	10	Ruang	10 Sekolah	4.860.797	-	-	10	4.860.797		-	-	-	-	Sekolah		
	3, Pembangunan ruang laboratorium fisika beserta	9	Ruang	9 Sekolah	4.373.889	-	=	9	4.373.889		=	-	-	-	Sekolah		
	4, Pembangunan ruang laboratorium biologi beserta	6	Ruang	6 Sekolah	2.944.986	-	-	6	2.944.986		-	-	-	-	Sekolah		
	Pembangunan ruang pusat sumber pendidikan inklusif 5, beserta perabotnya	1	Ruang	1 Sekolah	149.887	-	-	1	149.887		-	-	-	-	Sekolah		
	6, Pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya	2	Ruang	2 Sekolah	794.430	-	-	2	794.430		-	-	-	-	Sekolah		
	7, Pembangunan ruang laboratorium komputer beserta	10	Ruang	10 Sekolah	3.020.018	-	-	10	3.020.018		-	-	-	-	Sekolah		
	8, Pembangunan ruang laboratorium bahasa beserta	4	Ruang	4 Sekolah	1.215.966	-	-	4	1.215.966		-	-	-	-	Sekolah		

				PERE	NCANAAN KEG	IATAN		MEI	(ANISME PI	LAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I				
					JUMLAH	PAGU DAK FISIK	2	WAKELOLA	K	ONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA		FIS	SIK .	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No		BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM E	SATUAN	PENERIMA Manfaat	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARA N	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSAN Aan	KETERANGAN/ Permasalahan	PERMASALAHA N
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	9,	Pembangunan ruang guru beserta perabotnya	3	Ruang	3 Sekolah	1.740.540	-	-	3	1.740.540		-	-	-	-	Sekolah		
	10,	Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya	25	Paket	9 Sekolah	5.956.065	-	-	25	5.956.065		-	-	-	-	Sekolah		
	11,	Pembangunan ruang tata usaha beserta perabotnya	1	Ruang	1 Sekolah	278.460	-	-	1	278.460		-	-	-	-	Sekolah		
	12,	Pembangunan ruang Kepala Sekolah/Pimpinan beserta perabotnya	2	Ruang	2 Sekolah	540.905	-	-	2	540.905		-	-	-	-	Sekolah		
	13,	Pembangunan ruang UKS beserta perabotnya	8	Ruang	8 Sekolah	2.396.808	-	-	8	2.396.808		-	-	-	-	Sekolah		
C	Pengad	laan Sarana Belajar SMA				7.825.000	-	-		7.825.000		-	-	-	-			
	1,	Pengadaan peralatan pendidikan IPA	19	Paket	8 Sekolah	2.470.000	-	-	19	2.470.000		-	-	-	-	Sekolah		
	2.	Pengadaan peralatan teknologi, informasi dan komunikasi	21	Paket	5 Sekolah	4.410.000	-	-	21	4.410.000		-	-	-	-	Sekolah		
	3,	Pengadaan media pendidikan	21	Paket	7 Sekolah	945.000	-	-	21	945.000		-	-	-	-	Sekolah		
В.	Penunj					3.144.586		544.586		2.600.000	-	-	-	-	-			
	1.	Jasa Konsultan Perencanaan untuk kegiatan kontraktual	109	Paket	-	1.500.000		-	109	1.500.000	Langsung		-	-	-	Provinsi		
	2.	Biaya tender (Reguler)	1	Kegiatan	-	28.000	1	28.000	-	-	Langsung	-	-	-	-	Provinsi		
	3.	Jasa pendamping/fasilitator non aparatur sipil negara	П	Orang	_	_	_	_	_	_	Langsung	_	_	_	_	Provinsi		
		kegiatan DAK Fisik yang dilakukan secara swakelola	Ů	Bulan							Languang					11011101		ļ
	4.	Jasa Konsultan Pengawasan kegiatan kontraktual (Reguler)	31	Orang Bulan	-	1.100.000	42	-	31	1.100.000	Langsung	-	-	-	-	Provinsi		
	5.	Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah	3	Frekuensi	-	297.000	3	297.000		-	Langsung	-	-	-	-	Provinsi		
	6.	Perjalanan Dinas Dari/Ke Lokasi Kegiatan dalam rangka	3	Tahun		213.000	3	213.000	-	-	Langsung	-	-	-	-	Provinsi		
		Kegiatan reviu oleh Inspektorat provinsi/kabupaten/kota,																
	7.	berupa biaya koordinasi antara OPD dengan Inspektorat	1	Kegiatan		6.586	1	6.586		-	Langsung	-	-	-	-	Provinsi		1
		daerah , namun tidak termasuk honorarium																
		DANG SLB				6.383.955		221.123		6.162.832		-	-	-	-			
Α	Kevitali	isasi SLB				6.064.757		-		6.064.757								\vdash
	1.	Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	16	Ruang	10 Sekolah	2.329.943	-	-	16	2.329.943	LS	-	-	-	-			
	2	Rehabilitasi ruang Bina Diri dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	1	Ruang	1 Sekolah	156.904	-	-	1	156.904	LS	-	-	-	-			
	3	Rehabilitasi ruang keterampilan dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	3	Ruang	3 Sekolah	546.013	-	-	3	546.013	LS	-	-	-	-			
	4	Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya	2	Ruang	2 Sekolah	291.494	-	-	2	291.494	LS	-	-	-	-			
	5	Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya	12	Ruang	4 Sekolah	186.945	-	-	12	186.945	LS	-	-	-	-			
	6	Rehabilitasi selasar penghubung dengan tingkat kerusakan minimal sedang	2	Ruang	2 Sekolah	292.183	-	-	2	292.183	LS	-	-	-	-			
	7	Pembangunan ruang kelas baru (RKB) beserta perabotnya	7	Ruang	1 Sekolah	437.765	_		2	437.765	LS		_	_	_			
\vdash	- / R	Pembangunan ruang keterampilan beserta perabotnya	1	Ruang	1 Sekolah	266.756	_	_	1	266.756	LS	-	_	_	_			
		Pembangunan ruang Kepala Sekolah/Pimpinan beserta	-						-									
	9	perabotnya	1	Ruang	1 Sekolah	200.569	-	-	1	200.569	LS	-	-	-	-			
	ΙÜ	Pembangunan ruang guru beserta perabotnya	7	Ruuang	2 Sekolah	397.865	-	-	2	397.865	LS	-	-	-	-			

			PERE	NCANAAN KEG	IATAN			KANISME P	ELAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I		LOVADI	VODEEN/ADL/	VETERANDAN
N-	DIDANG /GUD DIDANG /VEGIATAN /DINGIAN VEGIATAN	VOLUM		JUMLAH	PAGU DAK FISIK	2	WAKELOLA		KONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA	N	FIS	IK	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/	KETERANGAN Permasalaha
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	E	SATUAN	PENERIMA Manfaat	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARA N	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN PELAKSAN	PERMASALAHAN	N N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	11 Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya	2	Paket	1 Sekolah	215.995	-	-	2	215.995	LS	-	-	-	-			
	12 Pengadaan peralatan pendidikan	4	Paket	4 Sekolah	292.325	-	-	4	292.325	LS	-	-	-	-			
	13 Pengadaan media pendidikan	10	Paket	10 Sekolah	450.000	-	-	10	450.000	LS	-	-	-	-			
R	Kegiatan Penunjang				319.198		221.123		98.075		_		_				
٣	1 Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual (Reguler)	28	Paket		98.075	_	-	28	98.075	LS		_	-	_			
	2 Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual (Reguler)	20	Org/Bln		118.583	20	118.583	-	-	LS	-	-	-	-			
	Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Reguler)	1	Frekuensi		36.468	1	36.468	-	-	LS	-	-	-	-			
	Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan (Reguler)	3	Frekuensi		66.072	3	66.072	-	-	LS	-	ī	-	1			
	GUD DIDANG DAV				88 884 PM8				00.004 550								
	SUB BIDANG SMK				80.201.779	-	-		80.201.779		-	-	-	-			
A.	Pembangunan Ruang Praktik Siswa	121	ora/bln	121	43.014.998 677.600	-	-	121	43.014.998 677.600		-	-	-	-			
\vdash	Spesifikasi: jasa Pendamping/Fasilitator non Aparatur Sipil Spesifikasi: Biaya Tender	121	paket	4	20.000	-		4	20.000			-	_	-			
\vdash	3, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	4	ракес	4	20.000	-	-	4	20.000		-	-	-	-			
	Spesifikasi: Pembangunan Ruang Peraktik Siswa	32	ber ruangai	l	42.317.398	_			42.317.398		_	_	_				
R	Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah	UZ	per ruanyar		2.236.781	_	_		2.236.781		_	-	_	_			
	1. Spesifikasi: rehabilitasi sarana prasarana dan utilitas sekol	13	ruangan	13	2.236.781			13	2.236.781								
C.	Pengadaan alat Peraktik dan Peraga Peserta Didik		- uungun		34.950.000	-	-		34.950.000		-	-	-	-			
	1, Beban makan dan minum rapat	1	tahun		625.000	-	-		625.000		-	-	-	-			
	spesifikasi penyelenggaraan rapat koordinasi di																
	2. Beban perjalanan dinas lainnya	1	tahun		325.000	-	-		325.000		-	-	-	-			
	spesifikasi: belanja perjalanan dinas biasa								-								
	3, Beban Hibah kepada organisasi kemasyarakatan lainnya	10	paket		8.500.000	-	-		8.500.000		-	-	-	-			
	spesifikasi: belanja hibah alat peraktik dan peraga siswa								-								
	4. Alat peraga peraktik sekolah lainnya	30	paket		25.500.000	-	-		25.500.000		-	-	-	-			
	spesifikasi belanja modal alat peraktik dan peraga lainnya																
	DINAS PEERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN				500.000				500.000				_	_			
	SUB BIDANG PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN				500.000	-			500.000		-		-	-			
	Pengadaan Perabot dan/atau TIK Layanan Perpustakaan				500.000	-	-		500.000		_			-			
A	Pengadaan TIK Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan 1, Kabupaten/Kota				JUU.UUU	-	-		000.000		<u>-</u>	-	-	<u>-</u>			
	- Komputer	20	Unit	37000 Kunjungan	200.000	-	ı	20	200.000	Sekaligus	-	-	-	-		Ketersediaan anggaran pada triwulan II	
	- Server PC	1	Unit	37000 Kunjungan	55.000	-	-	2	55.000	Sekaligus	-	-	-	-		Ketersediaan anggaran pada triwulan II	

			PERE	NCANAAN KEGI	IATAN		ME	KANISME PI	LAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I				
				JUMLAH	PAGU DAK FISIK	S	WAKELOLA		ONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA	N	FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM E	SATUAN	PENERIMA	Rp.	VOLUME	Rp.	VOLUME	Rp.	PEMBAYARA	Rp.	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSAN Aan	KETERANGAN/ Permasalahan	PERMASALAHA N
	_	_		MANFAAT	(dlm Ribu)	7020112	(dlm Ribu)		(dlm Ribu)	N	(dlm Ribu)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	W · D · I · /D ·) · I · I · · ·			37000	8 / 888				8 / 888	0.1.1.						Ketersediaan	
	- Mesin Pemindai (Scanner) untuk workstation	2	Unit	Kunjungan	24.000	-	-	2	24.000	Sekaligus	-	-	-	-		anggaran pada	
-																triwulan II Ketersediaan	
	- Mesin pencetak (printer) untuk workstation	7	Unit	37000	21.000	_	_	7	21.000	Sekaligus	_	_	_	_		anggaran pada	
	Mean peneetak (printer) antak warkatatan	,	UIIIL	Kunjungan	21.000			,	21.000	uckaliyas						triwulan II	
				00000												Ketersediaan	<u> </u>
	2, Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan	1	Paket	37000	200.000	-	-	1	200.000	Sekaligus	-	-	-	-		anggaran pada	
				Kunjungan						, i						triwulan II	
	BIDANG KESEHATAN DAN KB				109.712.601	-	-		109.712.601		-	-	-	-			
	SUB BIDANG PELAYANAN RUJUKAN				94.228.082	-	-		94.228.082		-	-	-	-			
	RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA				2.738.029	-	-	·	2.738.029		-	-	-	-			
-	1, Pembangunandan rehabilitasi RS (High Care Unit (HCU)	1	Paket		1.380.070	-	-	1	1.380.070		-	-	-	-			1
-	2. Penyediaan alat kesehatan - Kursi Roda / Wheel Chair	1 ,	Paket		1.007.959	-	-	1	1.007.959		-	-	-	-			
-	- Kursi Koda / Wheel Chair - Timbangan (dewasa, anak, bayi)	7	Unit Unit														-
	- Innbangan (dewasa, anak, bayr) - Instrument Trolley	Z ID	Unit														-
	- Instrument Trolley - Lampu Periksa/Examination Lamp	1U 7	Unit														+
	- USG	1	Unit														
-	3, Penyediaan prasarana RS (Ambulans)	1	Paket		350.000	_		1	350.000		_	_	_	_			+
	u, i unyuulun pi uuu uu ka (amuulu)		TUKEL		000.000			'	000.000								
	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MANDALIKA				48.520.055	-	-		48.520.055		-	-	-	-			
	1, Pembangunan dan rehabilitasi RS (Ruang Operasi)	1	Paket		2.375.000	-	-	1	2.375.000		-	-	-	-			
	2. Penyediaan alat kesehatan										-	-	-	-			
	a. UTD/BDRSD	1	Paket		867.691	-	-	1	867.691		-	-	-	-			
	Blood storage refrigerator and blood storage	1	Unit								_	_	_	_			
	freezer/refrigerator	'															
	- Cool box	1	Unit								-	-	-	-			
	- Hand scaler	1	Unit								-	-	-	-			
-	- Platelet aggregometer	1	Unit								-	-	-	-			
	- Electric scaler	1	Unit								-	-	-	-			
-	- Dispenser reagen	1	Unit		7 777 O.O. /				7.777.00/		-	-	-	-			
	b. Rawat Jalan - Kursi Roda / Wheel ChairO	7	Paket		7.777.364			1	7.777.364		-	-	-	-			-
			Unit											-			
	- Timbangan (dewasa, anak, bayi) - Stetoskop (dewasa, anak, bayi)	<u>5</u>	Unit Unit					 			-	-	-	-			
-	- Stetoskop (dewasa, anak, dayi) Tensimeter / Sphygmomanometer (manset										-	-	_	-			
	dewasa, anak, bayi)	6	Unit								-	-	-	-			
	- EKG	7	Unit								-	-	-	_			
	- Minor Surgery Set	4	Unit								-	-	-	-			
	- Emergency trolley(Resucitation Crash Cart)	3	Unit								-	-	-	-			
	- AED (AutomatedEkternal Debrillator)□	1	Unit								-	1	-	-			

			PERE	NCANAAN KEG	IATAN		ME	KANISME P	ELAKSANAAN		REAL	JSASI S/D T	RIWULAN I				
				JUMLAH	PAGU DAK FISIK	/2	WAKELOLA		ONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA	N	FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM	SATUAN	PENERIMA	Rp.		Rp.		Rp.	PEMBAYARA	Rp.				PELAKSAN		PERMASALAHA
		E	D/IIID/III	MANFAAT	(dlm Ribu)	VOLUME	(dlm Ribu)	VOLUME	(dlm Ribu)	N	(dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN	N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	- Termometer digital	6	Unit								-	-	-	-			
	- Spill Kit	5	Unit								-	-	-	-			
	- Film viewer	5	Unit								-	-	-	-			
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa /	6	Unit										_	_			
	- Examination Table	0	UNIT								-	-	-	1			
	Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging	5	Unit														
	- lamp/Light	J									-	_	-	-			
	- Nebulizer	4	Unit								-	-	-	-			
	Echo cardiography / Ultrasonic pulsed echo	1	Unit								_	_	_	_			
	imaging system	'															
	- Holter Monitor	1	Unit								-	-	-	-			
	- Spirometer	2	Unit								-	-	-	-			
	- Cardiopulmonary exercise test (CPX)	1	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Brankaskopi set	1	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Pulse Oximetri	6	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Suction Thorax / Continouse Pump	4	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Hecting set	4	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Instrument Trolley	5	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Circumsisi Set	3	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Electrocauter/Electro Cauterisasi/Thermal	2	Unit								-	-	-	-			
	- Lampu Kepala / Head Lamp□	3	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Calpascapy] n	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Doppler Gynecologycal Examination set /	3	Unit								-	-	-	-			
		2	Unit								-	-	-	-			
\vdash	- Obstetricgynecologic general manual instrument - Meja Periksa Kebidanan/Gynekology Table	7	11.5														
\vdash			Unit Unit								-	-	-	-			
-	- USG - Dental Chair / Set Kursi Gigi	-	Unit								-	-	-	-			
-	- Atraumatic Restorative Treatmen (ART) Set	7	Unit									-	-				
\vdash	- Arraumatic Restorative Treatmen (ART) Set - Set Tang pencabutan anak	1	Unit								<u> </u>	-	-	-			
\vdash	- Set Tang Pencabutan Dewasa	1	Unit										_				
	- Sterilisator kering	3	Unit										-				
	- Alat endodontic dasar	7	Unit										_				
\vdash	- Audio meter (Nada murni dan tutur)	1	Unit									_	_				
\vdash	- ENT Diagnostic Set	5	Unit										_				
\vdash	- Endoskopi Unit	1	Unit										_	-			
+	- Vladskop om - Waskom Bengkok (Neirbeken)	12	Unit					1					-		 		
\vdash	- Suction Pump	3	Unit								_	_	-	_			
H	- Phototherapy Unit (UVB/UVA/Fotodinamik)	7	Unit								_	_	-	_			
	c. Rawat Inap	1	Paket		35.000.000			1	35.000.000		_	-	-	-			
\Box	- USG	2	Unit		00.000.000			<u> </u>	00.000.000		-	-	-	-			
	- Stretcher / brankard	10	Unit								-	-	-	-			
	- Wheelchair / kursi roda	5	Unit								-	-	-	-			
	- Wheelchair / kursi roda	5	Unit								-	-	-	-			

No. BIONAL/SIS BILMAS/REGIANA/RICHIAN KERIANA SUMBLE SUMBAN Figure Figur			PERE	NCANAAN KEG	IATAN		ME	KANISME PI	LAKSANAAN		REAL	T D\2 IZAZI	RIWULAN I				
No. Submode Submode			T			S				MUTUUE				IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
1 2 3 4 5 8 7 8 8 10 11 12 33 14 15 18 17	No BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM	NAIITAZ				п_								PELAKSAN		PERMASALAHA
Network		E	UNIONI			VOLUME	(dlm Ribu)	VOLUME				(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN	N
Settorage	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Total Part Albronomenance 25 Best	- Nebulizer	25	Unit								-	-	-	-			
First Children Chil	- Stetoscope	20	Unit								-	-	-	-			
File New Person 15	- Tensimeter / Sphygmomanometer	25	Unit								-	-	-				
First Weare 7 1 bbt	Oxygen Concentrator (bila tidak ada sistem gas		11.0														
First Near	medis oksigen)	15	Unit								-	-	-	-			
Springer parmy		7	Unit								-	-	-	-			
Indiana Pump		25									-	-	-	-			
New Surgery cast		25	Unit								-	-	-	-			
Descript Descript		15	Unit								-	-	-	-			
- Section pumplementalin/Apprisents/Account 30 Linit		10	Unit								-	-	-	-			
Ferniture digital Signature Signatur		30									-	-	-	-			
EBS/KB/Electroacediographi		50									-	-	-	-			
Pen Light / Medica Blash light 10 Lint Lampu Perksar Examinetion Lamp / Light / Hanging 10 Lint Lampu Perksar Examinetion Lamp / Light / Hanging 10 Lint Lampu Perksar Examinetion Lamp / Light / Hanging 10 Lint Lampu Perksar Examinetion Lamp / Light / Hanging 10 Lint Lampu Perksar Examinetion Set So Lint Lint Lampu Perksar Lint Lint Lampu Perksar Lint Lint			Unit								-	-	-	-			
Lampy Beriksaf Examination Lamp/Light/Hanging 10											-	-	-	-			
Interpretation Inte	Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging																
Engrancy trolley (Resuctation Carsh Cart) 10		10	Unit								-	-	-	-			
Resulciation Set	- Emergency trolley (Resucitation Crash Cart)	ſΠ	Unit								_	-	-	-			
Ell Examination set											_	-	-	-			
-											_	_	_	-			
Debrilator / AED											_	-	-	-			
Spill Kit											_	-	-	-			
Fempet Tidur Anak / Pediatric Haspital Bad 15		<u>4</u> Π									_	-	-	-			
Baby Secusitasion Set 20 Unit											_	-	-	-			
Baby Resusitasion Set 20											-	-	-	-			
CPAP (Continuous Shatitive airway pressure)											-	-	-	-			
Fetal phonocardiographic monitor / Phono Cardio 10 Unit			Unit								-	-	-	-			
Includator Baby 3 Unit	- Fetal phonocardiographic monitor / Phono Cardio										-	-	-	-			
- Infant Warmer											-	-	-	-			
- Meja Periksa Bayi / Baby Examination table 5 Unit		5									-	-	-	-			
District District	- Meia Periksa Bavi / Baby Examination table	5									-	-	-	-			
- Photo Therapy / Blue Light 5 Unit		25									-	-	-	-			
- Stetoskop Bayi / Stetoscope Infant/baby											-	-	-	-			
- Timbangan Bayi/Infant/baby weighting Scale 5 Unit											-	-	-	-			
Temporary cardiac 2 Unit											-	-	-	-			
Spirometer 10 Unit											-	-	-	-			
- Suction Thorax / Continouse Pump 6 Unit - WSD (Water Seal Drainage) Set + mini surgery 5 Unit - Tempat Tidur Pasien 75 Unit - Box/TT Bayi/bed baby 10 Unit - Cardiotocograph/CTG 3 Unit - Doppler 6 Unit - Doppler											-	-	-	-			
- WSD (Water Seal Drainage) Set + mini surgery											-	-	-	-			
- Tempat Tidur Pasien 75 Unit											-	-	-	-			
- Box/TT Bayi/bed baby 10 Unit											-	-	-	-			
- Cardiotocograph/CTG 3 Unit											-	-	-	-			
- Doppler 6 Unit		3									-	-	-	-			
		6									-	-	-	-			
- Antidecubitus Matras 20 Unit	- Antidecubitus Matras	20	Unit								-	-	-	-			

П			PERE	NCANAAN KEGI	ATAN		MEI	(ANISME P	ELAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I				
				JUMLAH	PAGU DAK FISIK	12	WAKELOLA		CONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA		FIS	SIK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM E	SATUAN		Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARA N	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSAN Aan	KETERANGAN/ Permasalahan	PERMASALAHA N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	 Obstetric-gynecologic general manual instrument 	5	Unit								-	-	-	-			
	- Food trolley	10	Unit								-	-	-	-			
	- Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	15	Unit								-	-	-	-			
	- Meja Periksa / Tempat tidur periksa /	10	Unit								-	-	-	-			
	- Waskom	56	Unit								-	-	-	-			
	- Pinset anatomis	50	Unit								-	-	-	-			
	- Bak instrumen	50	Unit								-	-	-	-			
	- Flowmeter Oksigen	100	Unit								-	-	-	-			
	- Nierbeken	100	Unit								-	-	-	-			
	- UV Sterilizer	25	Unit								-	-	-	-			
	- Pispot	100	Unit								-	-	-	-			
	- Bed-side Monitor/Bedpatientmonitor/Patient	25	Unit								-	-	-	-			
	- Rebreathing mask	350	Unit								-	-	-	-			
	3, Penyediaan prasarana RS (Instalasi Pengolahan Limbah)	1	Paket		2.500.000	-	-	1	2.500.000		-	-	-	-			
ŀ	UMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI				25.870.777	-	-		25.870.777		-	-	-	-			
\vdash	1, Penyediaan alat kesehatan																
\vdash	a. ICCU		Paket		1.501.763	-	-	1	1.501.763		-	-	-	-			ļ
\vdash	- Cardiac massage unit/CPR Machine	2	Unit		1.015.421	-	-	2	1.015.421		-	-	-	-			
\vdash	- Debrilator	1	Unit		263.143	-	-	1	263.143		-	-	-	-			
	Bedside monitor / Bed pasien monitor / Pasien	2	Unit		121.650	-	-	2	121.650		-	-	-	_			
\vdash	monitor							_									
\vdash	- Oximeter/Pulseximetry/Oksigen Saturasi		Unit		101.550	-	-	1	101.550		-	-	-	-			ļ
\vdash	b. UTD/BDRS	1	Paket		876.100	-	-	1	876.100								
	Blood storage refrigerator and blood storage - freezer/refrigerator & freezer	2	Unit		390.406	-	-	2	390.406		-	-	-	-			
	 Blood mixing devices and blood weighing devices 	5	Unit		485.694	-	-	5	485.694		-	-	-	-			
	c. Rawat Jalan	1	Paket		2.695.350	-	-	1	2.695.350		-	-	-	-			
	- Tensimeter	4	Unit		22.760	-	-	4	22.760		-	-	-	-			
	- Timbangan Digital	3	Unit		4.650	-	-	3	4.650		-	-	-	-			
	- Timbangan Digital Tanam	1	Unit		50.000	-	-	1	50.000		-	-	-	-			
	- Kursi Roda	3	Unit		8.734	-	-	3	8.734		-	-	-	-			
	- Electrocardiograph (Pagewriter TC20) + TROLLEY	1	Unit		83.806	-	-	1	83.806		-	-	-	-			
	- HeartSave G- (AED)	4	Unit		313.553	-	-	4	313.553		-	-	-	-			
	- Colposcope Leisegang 3 MVS	1	Unit		173.100	-	-	1	173.100		-	-	-	-			
\square	- Philips Zymed Holter 1810 Digitrax XT	2	Unit		288.343	-	-	2	288.343		-	-	-	-			
	- LED EXAMINATION LIGHT	5	Unit		112.685	-	-	5	112.685		-	-	-	-			
\sqcup	- Hecting set	3	Unit		22.973	-	-	3	22.973		-	-	-	-			
\sqcup	- Dental Unit dan kompresor	1	Unit		285.000	-	-	1	285.000		-	-	-	-			
	- M22 IPL + Nd: YAG LASER	1	Unit		1.329.747	-	-	1	1.329.747		-	-	-	-			
\sqcup	d. Rawat Inap	1	Paket		5.297.564	-	-	1	5.297.564		-	-	-	-			
	Argus LSM (Patient Monitor). 42000000 AKN 000670604	16	Unit		1.281.296	-	-	16	1.281.296		-	-	-	-			

			PFRF	NCANAAN KEG	IATAN		ME	KANISME PI	LAKSANAAN		RFAI	ISASI S/D T	RIWIII AN I				
			, LIKE	JUMLAH	PAGU DAK FISIK	/2	WAKELOLA		ONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA		FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM	SATUAN	PENERIMA	Rp.		Rp.		Rp.	PEMBAYARA	Rp.				PELAKSAN	KETERANGAN/	PERMASALAHA
		E	DATE DATE.	MANFAAT	(dlm Ribu)	VOLUME	(dlm Ribu)	VOLUME	(dlm Ribu)	N	(dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN	N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	- 11	12	13	14	15	16	17	18
	Dopler Merk Summit (Lifedop L350 R seres	4	Unit		26.655			4	26.655								
	- (Tabletop doppler)	I	UNIT		20.033	-	-	ı	20.033		1	-	-	-			
	Cardiovit AT TOT (Electro cardiografi) 42000000	5	Unit		362.500	_		5	362.500		_	_	_				
	- akn-000670598	J	UIIIL			-		J			-	-	-	-			
	- Tempat tidur (Electric Bed VIP SKN 01-14CE)	10	Unit		431.250	-	-	10	431.250		-	-	-	-			
	- Bedside Cabinet VIP SKN 04-03ABS	10	Unit		51.250	-	-	10	51.250		-	-	-	-			
	- Mattres KK/BES 413-02PU	10	Unit		39.375	-	-	10	39.375		-	-	-	-			
	- Tempat tidur kelas 1 dan 2 SKN 01-13CE	70	Unit		2.296.875	-	-	70	2.296.875		-	-	-	-			
	- Bedside Cabinet SKN 04-00BSS	70	Unit		332.500	-	-	70	332.500		-	-	-	-			
	- Mattres KK/BES 413-02PU	70	Unit		275.625	-	-	70	275.625		-	-	-	-			
	- Pispot/Bedpan	50	Unit		40.625	-	-	50	40.625		-	-	-	-			
	- Kasur Dicubitus	20	Unit		159.613	-	-	20	159.613		-	-	-	-			
	e. Ruang Operasi	1	Paket		12.000.000	-	-	1	12.000.000		-	,	-	-			
	- Laparatomy Bedah	2	Set		419.362	-	-	2	419.362		-	-	-	-			
	- Trakeostomy set	2	Set		120.662	-	-	2	120.662		-	-	-	-			
	- Vasculer set	2	Set		484.770	-	-	2	484. <i>7</i> 70		-	-	-	-			
	- Set bor orthopaedi	1	Set		724.648	-	-	1	724.648		-	-	-	-			
	- Set bor bedah saraf	1	Set		406.000	-	-	1	406.000		-	-	-	-			
	- Alat Bedah Plastik	2	Unit		125.974	-	-	2	125.974		-	-	-	-			
	- Set craniotomy dasar	2	Bh		279.416	-	-	2	279.416		-	-	-	-			
	- Mikroskop mata	1	Set		1.570.077	-	-	1	1.570.077		-	-	-	-			
	- Endoskopi Set	1	Set		2.817.012	-	-	1	2.817.012		-	-	-	-			
	- ENT Set Operasi	1	Set		2.772.784	-	-	1	2.772.784		-	-	-	-			
	- Microsurgical Radiofrequency ENT	2	Unit		543.998	-	-	2	543.998		-	,	-	-			
	- Alat Sectio Caesaria	2	Set		223.270	-	-	2	223.270		-	-	-	-			
	- Laparatomy Obsgyn	2	Set		223.270	-	-	2	223.270		-	-	-	-			
	- Patient Monitor	1	Unit		309.000	-	-	1	309.000		-	,	-	-			
	- Patient Monitor	1	Unit		270.615	-	-	1	270.615		-	-	-	-			
	- Laringoskop Dewasa	1	Unit		50.000	-	-	1	50.000		-	-	-	-			
	- Laringoskop Anak	1	Unit		50.000	-	-	1	50.000		-	-	-	-			
	- Laringoskop Bayi	1	Unit		50.000	-	-	1	50.000		-	-	-	-			
	- Defibrilator	1	Unit		263.143	-	-	1	263.143		-	-	-	-			
	- Transport strecher	4	Unit		296.000	-	-	4	296.000		-	-	-	-			
	2, Penyediaan prasarana RS (Instalasi Pengolahan Limbah)	1	Paket		3.500.000	-	-	1	3.500.000		-	-	-	-			
RU	MAH SAKIT H.L. MANAMBAI ABDULKADIR				5.163.725	-	-		5.163.725		•	-	-	-			
	1, Penyediaan alat kesehatan																
	a. Rawat Jalan	1	Paket		163.725			1	163.725	Sekaligus	-	-	-	-			
	- EKG	1	Unit		62.869			1	62.869		-	-	-	-			
	- Stetoskop (dewasa,anak, bayi)	8	Unit		16.378			8	16.378		-	-	-	-			
	- Termometer digital	8	Unit		4.608			8	4.608		-	-	-	-			
	Tensimeter / Sphygmomanometer (manset	r	He ¹⁴		וח חרח			Б	וח חרח		_						
	dewasa, anak, bayi)	6	Unit		19.950			D	19.950		-	-	-	-			

			PERE	NCANAAN KEGI	ATAN		MEI	(ANISME P	ELAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I				
				JUMLAH	PAGU DAK FISIK	/2	WAKELOLA		(ONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA		FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	AOTNW	SATUAN	PENERIMA	Rp.	Ī	Rp.		Rp.	PEMBAYARA	Rp.				PELAKSAN		PERMASALAHA
		E		MANFAAT	(dlm Ribu)	VOLUME	(dlm Ribu)	VOLUME	(dlm Ribu)	N	(dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN	N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	- Pulse Oximetri	2	Unit		19.990			2	19.990		-	-		•			
	- Circumsisi Set	1	Unit		39.930			1	39.930		-	-	-	-			
	b. Rawat Inap	1	Paket		2.000.000	-	-	1	2.000.000	Sekaligus	-	-	-	-			
	- ECG/EKG/Electrocardiograph	2	Unit		473.340	-	-	2	473.340		-	-	-	-			
	- Timbangan Dewasa	2	Unit		21.160	-	-	2	21.160		-	-		•			
	- Stetoscope	4	Unit		8.189	-	-	4	8.189		-	-	-	-			
	- Antidecubitus Matras	4	Unit		11.278	-	-	4	11.278		-	-	-	-			
	- Film Viewer	3	Unit		29.485	-	-	3	29.485		-	-		•			
	- Termometer digital	5	Unit		2.880	-	-	5	2.880		-	-	-	-			
	- Infusion Pump	2	Unit		83.776	-	-	2	83. <i>77</i> 6		-	-	-	-			
	- Syringe pump	3	Unit		63.786	-	-	3	63.786		-	-	-	·			
	- Debrilator / AED	2	Unit		664.000	-	-	2	664.000		-	-	-	-			
	- Suction pump portable/Aspirator/Vacuum	3	Unit		106.952	-	-	3	106.952		-	-	-	-			
	Tempat Tidur Pasien Elektrik atau Manual /	1	11.5		00.000	-	-	,	00.000								
	- Bedpatient Electric or Manual	4	Unit		92.000			4	92.000		-	-	-	-			
	Bed-side Monitor/Bedpatient monitor/Patient	,			440.000			,	1/8 888								
	- " monitor	4	Unit		140.000	-	-	4	140.000		-	-	-	-			
	- Oximeter/Pulse Oximetry/Oksigen Saturasi	4	Unit		39.980	-	-	4	39.980		-	-	-	-			
	- Tensimeter / Sphygmomanometer	5	Unit		16.625	-	-	5	16.625		-	-	-	-			
	- USG	1	Unit		162.648	-	-	1	162.648		-	-	-	-			
	- Wheelchair / kursi roda	10	Unit		83.900	-	-	1П	83.900		-	-	-	-			
	c. Ruang Operasi	1	Paket		3.000.000			1	3.000.000	Sekaligus	-	-	-	-			
	- Laryngoscope	2	Unit		480.000	-	-	2	480.000		-	-	-	-			
	- Mesin Anesthesi	1	Unit		1.130.000	-	-	1	1.130.000		-	-	-	-			
	- Electro Surgery Unit (ESU)	1	Unit		342.498	-	-	1	342.498		-	-	-	-			
	- Film viewer	2	Unit		22.265	-	-	2	22.265		-	-	-	-			
	- Major Surgery Instrument Set utk abdomen pediat	7	Unit		215.436	-	-	7	215.436		-	-	-	-			
	- Blanket warmer	4	Unit		400.400	-	-	4	400.400		-	-	-	-			
	- Amputation Set	2	Unit		281.918	-	-	2	281.918		-	-	-	-			
	- Embriotomi set	1	Unit		63.347	-	-	1	63.347		-	-	-	-			
	- Curetase set	2	Unit		64.136	-	-	2	64.136		-	-	-	-			
			- Cilit														
R	JMAH SAKIT MATA NTB				12.117.339	-	-		12.117.339		-	-	-	-			
	1. Penyediaan alat kesehatan																
	•	,	Paket	30.000	B 187 155	-	-	,	8 18 / / 55		-	-	-	-		Menunggu Juknis	
	a. Rawat Jalan	1	T LIKE	Pasien	3.194.483			1	3.194.483							Pelaksanaan DAK	
	- Kursi Roda / Wheel Chair	5	Unit								-	-	-	-		I STURGUINGUI DAIN	
	- Autorefractometer	1	Unit								-	-	_	-			
	- Fundus Camera + FFA	1	Unit								_	_	_	_			
	- Biometer A-scan	1	Unit								-	-	_	-			
	- Keratometer	1	Unit								_	_	_	_			
	- Pachymetri	1	Unit								_	_	_	_			
	- Topogra kornea	1	Unit								_	_	_	_			
	rupugi a kui nea		UIIIL														

			PERE	NCANAAN KEG	IATAN		ME	KANISME P	ELAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I				
				JUMLAH	PAGU DAK FISIK	2/	WAKELOLA		CONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANG/		FIS	SIK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM E	SATUAN	PENERIMA Manfaat	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARA N	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSAN AAN	KETERANGAN/ Permasalahan	PERMASALAHA N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa /	5	Unit								-	-	-	-			
	- Examination Table	J															
	- Snellen test Projector	2	Unit								-	-	-	-			
	- Lens Meter	1	Unit								-	-	-	-			
	- Film viewer	2	Unit								-	-	-	-			
	Lampu Periksa/Examination Lamp/Light/Hanging - lamp/Light	2	Unit								-	-	-	-			
	Tensimeter /Sphygmomanometer (manset - dewasa, anak, bayi)	5	Unit								-	-	-	-			
	b. Rawat Inap	1	Paket	30.000 Pasien	2.922.856	-	-	1	2.922.856		-	-	-	-		Menunggu Juknis Pelaksanaan DAK	
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	6	Unit														
	Tempat Tidur Pasien Elektrik atau Manual / Bed - patient Electric or Manual	25	Unit														
	- Debrilator / AED	1	Unit														
	- Syringe pump	25	Unit														
	- Infusion Pump	25	Unit														
	- Wheelchair / kursi roda	5	Unit														
	Bedside monitor / Bed pasien monitor / Pasien - monitor	10	Unit														
	2, Penyediaan prasarana RS																
	a. Prasarana Air Bersih	1	Paket	30.000 Pasien	1.000.000	-	-	1	1.000.000		-	-	-	-		Menunggu Juknis Pelaksanaan DAK	
	b. Instalasi Pengolahan Limbah	1	Paket	30.000 Pasien	5.000.000	-	-	1	5.000.000		-	-	-	-		Menunggu Juknis Pelaksanaan DAK	
	VEGUSAN PENBAUGUS				100.000				107.000								
	KEGIATAN PENDUKUNG				197.309	-	-		197.309	-	-	-	-	-			
	1. Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual	2	Paket		147.309	-	-	2	147.309								ļ
	Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual	2	Org/Bln		50.000	-	-	2	50.000								
	SUB BIDANG PENINGKATAN KESIAPAN SISTEM KESEHATAN				15.484.519				15.484.519								
	BALAI LAB. KESEHATAN PENGUJIAN KALIBRASI (BLKPK)				15.484.519	_	-		15.484.519		-	-	-	-			
	1, Peningkatan kapasitas laboratorium kesehatan daerah				10.404.013	_	_		10.404.013		_	_	_				
	a. Pembangunan gedung lab kesehatan daerah	1	Paket		6.575.900	 	_	1	6.575.900		_	_	_	_	 		+
\vdash	b. Instalasi limbah Labkesda	1	Paket		499.800			1	499.800			<u> </u>	<u> </u>	-	<u> </u>		
	c. Instalasi air bersih	1	Paket		254.800	_	_	1	254.800		-	_	_	-	<u> </u>		
Н	d. Penyediaan alat labkesda	i	Paket		7.875.020	_	_	1	7.875.020		-	-	-	-	i -		
	- AAS	İ	Unit			-	-		7.070.020		-	-	-	-			
	- Blood Cell Counter	i	Unit			-	-				-	-	-	-			
_	- Compressor, Pressure Pump	1	Unit			-	-				-	-	-	-			
	- Chemistry autoanalyzer	1	Unit			-					-	-		-			
	- Evaporator, rotary	1	Unit			-	-				-	-	-	-			
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·							<u> </u>									

			PEREI	NCANAAN KEG	IATAN		MEI	KANISME P	ELAKSANAAN		REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I		187481	V00551V481 /	VETER 4110 411
١,,	DIDANG (DUD DIDANG /VEGIATAN /DINGIAN VEGIATAN	VOLUM		JUMLAH	PAGU DAK FISIK	/2	WAKELOLA		CONTRAKTUAL	MOTODE	KEUANG <i>i</i>		FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUM E	SATUAN	PENERIMA Manfaat	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARA N	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSAN AAN	KETERANGAN/ Permasalahan	PERMASALAHA N
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	- Fotometer	1	Unit			-	-				-	-	-	-			
	- Fume hood/lemari asam	1	Unit			-	-				-	-	-	-			
	- Illuminator, UV lamp	1	Unit			-	-				-	-	-	-			
	- Hot plate + stirrer	1	Unit			-	-				-	-	-	-			
	- PCR	_!_	Unit			-	-				-	-	-	-			
	- Turbidimeter	1	Unit			-	-	-			-	-	-	-			
	- COD, Apparatus	1	Unit			-	-				-	-	-	-			-
	- Colony Counter - Spektrofotometer, UV visible	1	Unit			-	-				-	-	-	-			-
	- Spektrototometer, UV VISIDIE - Disolved oxigen meter	+	Unit Unit			-	-				-	-	-	-			<u> </u>
-	- Disalved oxigen meter - Furnace Mue	1	Unit Unit			-	-				-	-	-	-			
	- Tuniace Mue - Shaker	7	Unit			-					-	-	-	-			+
	- Inspisator	1	Unit			_							_				1
	- Refrigerator	7	Unit			_	_				-	_	_	_			
	- Conductivity Meter	1	Unit			-	_				_	_	_	_			
	2, Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual (Reguler)	i	Paket		100.000	-	-	1	100.000		-	-	-	-			
	3, Biaya tender (Reguler)	1	Paket		8.265	-	-	1	8.265		-	-	-	-			
	4, Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual (Reguler)	4	Org/Bln		100.000	-	-	4	100.000		-	-	-	-			
	5, Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah (Re	10	Frekuensi		6.734	-	-	10	6.734		1	-	-	-			
	e Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka	6	Frekuensi		60.000	-	-	Б	60.000		-	-	-	-			
	6, perencanaan, pengendalian, dan pengawasan (Reguler)	U	11.6kneli2i		00.000			U	00.000								
	Kegiatan reviu oleh inspektorat provinsi/kabupaten/kota,					-	-				-	-	-	-			
	7, berupa biaya koordinasi antara OPD dengan Inspektorat	8	Paket		4.000			8	4.000								
	Daerah, namun tidak termasuk honorarium pereviu																
	SIDNING LIVING				# 000 000				# 000 000								
	BIDANG JALAN				11.099.232 11.099.232		-		11.099.232 11.099.232		-	-	-	-			
	SUB BIDANG JALAN DINAS PUPR PROV. NTB				11.099.232		-		11.099.232		-	-	-	-			
	1, Penanganan Jalan				11.000.202		-		11.000.202		-	-	-	-			
-	r, renanganan Jalan Pemeliharaan berkala/Rehabilitasi Jalan (Khusus																+
	a. Provinsi)																
	FIUVIIISI)			104.596 jiwa													
	0.0			(Kec. Praya	0.850.004				0.050.004						Кав.		
	- Sp. Penujak Tanah Awu	1,2	km	Barat -	8.750.821	-	-	1,2	8.750.821		-	-	-	-	Lombok		
				Puiut)											Tengah		
				75.166 jiwa											Каь.		
	- Penujak - Mt. Ajan	0,6	km	(Kec. Praya	1.812.306	-	-	0,6	1.812.306		-	-	-	-	Lombok		
				Barat											Tengah		
	2, Kegiatan Penunjang																
	a. Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual	1	Paket		536.105	-	-	1	536.105		-	-	-	-			

LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN Dana Alokasi Khusus (dak) penugasan Sampai dengan triwulan i tahun anggaran 2021

JENIS DAK: PENUGASAN

				PERENCANAAN KEGIATAI	1			KANISME PELAKSA	NAAN		REALIS	SASI S/D TI	RIWULAN I				
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	ZM	AKELOLA	KO	NTRAKTUAL	моторе	KEUANGAN		FIS	SIK	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/ Permasalahan	KETERANGAN
		VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	TOTAL DAK PENUGASAN				122.584.022		14.810.650		107.773.372		-	-	-	-			
	BIDANG KESEHATAN DAN KB				8.088.118		-		8.088.118		-	-	-	-			
	SUB BIDANG PENGUATAN INTERVENSI STUNTING				8.088.118		-		8.088.118		-	-	-	-			
	DINAS KESEHATAN				8.088.118		-		8.088.118			-	-	-			
	1, Penyediaan makanan tambahan																
	Penyediaan Makanan Tambahan Bumil Kurang Energi a. Kronis (KEK)	1	Paket		6.035.988	-	-	1	6.035.988		-	-	-	-			
	b. Penyediaan Makanan Tambahan Balita Kurus	1	Paket		2.052.130			1	2.052.130		-	-	-	-			
	BIDANG JALAN				36,496,034		641.594		35.854.441								
	SUB BIDANG JALAN				36.496.034 36.496.034		641.594		35.854.441			-	-	-			
	SUB BIDANG JALAN DINAS PUPR PROV. NTB				36,496,034		641.594		35.854.441		-	-	-	-			
	1, Penanganan Jalan - Tematik Ketahanan Pangan				00.700.004		P1.034		00.004.441			•	-	_			
	a. (Khusus Provinsi) Kawinda Toi Piono	7,7	km	13.160 jiwa (Kec. Sanggar)	34.721.726	-	-	7,7	34.721.726	Bertahap	-	-	-	-	Kab. Bima		
	2, Kegiatan Penunjang																
	Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual a.	1	Paket		1.132.715		-	1	1.132.715	Bertahap		-		-			
	Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual b.	6	Org/Bln		600.002	6	600.002	-	-	Bertahap	-	-	-	-			
	Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah c. daerah	6	Frekuensi		10.092	6	10.092	-	-	Bertahap	-	-	-	-			
	Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka d. perencanaan, pengendalian, dan pengawasan	6	Frekuensi		31.500	6	31.500	-	-	Bertahap	-	1	-	-			
	BIDANG IRIGASI				35.037.210		1.751.000		33.286.210		-	-	-	-			
	SUB BIDANG IRIGASI				35.037.210 35.037.210		1.751.000 1.751.000		33.286.210 33.286.210		-	_	-	-			
	DINAS PUPR PROV. NTB 1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi				33.286.210		1.731.000		33.286.210 33.286.210		-		-	-			
	ı, Kehabilitası Jaringan İrigasi a. Rehabilitasi Jaringan İrigasi				აა.286.21U	-	-		33.286.21U		-	-	-	-		1	
	o Nenabuntasi barnigan myasi D.I. Ncangakai Ncoha (Saluran Primer = 1.035 m - dan Saluran Sekunder = 5.950 m)	628	hektar		6.678.500	-	-	628	6.678.500	Termin	-	-	-	-	Kab. Bima		
	D.I. Sesaot (Saluran Primer = 600 m dan Saluran - Sekunder = 4.294 m)	536	hektar		6.225.458	-	-	536	6.225.458	Termin	-	-	-	-	Kab. Lombok Barat		
	D.I. Bisok Bokah (Saluran Primer = 352 m dan - Saluran Sekunder = 3.787 m)	336	hektar		3.770.000	-	-	336	3.770.000	Termin	-	-	-	-			
	D.I. Parung (Saluran Primer = 957 m dan Saluran Sekunder = 5.335 m)	584	hektar		6.145.600	-	-	584	6.145.600	Termin	-	-	-	-			

I	1	ı		PERENCANAAN KEGIATAN	I		м	EKANISME PELAKSAN	IAAN		l RFAI	ISASI S/D T	RIWIII AN I		I	1	
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	SW	AKELOLA		TRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA		FIS	3IK	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/	KETERANGAN
NO	DINAND/ 200 DINAND/ KEDIAIAN/ KINGIAN KEDIAIAN	VOLUME	SATUAN	MANFAAT —	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	D.I. Marente Kompleks (Saluran Primer = 1.140 m dan Saluran Sekunder = 5.533 m)	570	hektar		7.749.578	1	-	570	7.749.578	Termin	-	-	-	-	Kab. Sumbawa		
	D.I. Elang Desa (Saluran Primer = 1.560 m dan Saluran Sekunder = 1.022 m)	272	hektar		2.717.075		1	272	2.717.075	Termin	-	-	-	-	Kab. Sumbawa Barat		
	2, Kegiatan Penunjang				1.751.000		1.751.000	-	-		-	-	-	-			
	a. Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual	144	Org/Bln		975.000	144	975.000	-	-		-	-	-	-			
	Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka b. perencanaan, pengendalian, dan pengawasan	68	Frekuensi		776.000	68	776.000	-	-		-	-	-	-			
	BIDANG PERTANIAN				14.839.452		472.666		14.366.786		_						
	SUB BIDANG PERTANIAN				14.839.452		472.666		14.366.786		-	-	_	-			
	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN				14.839.452		472.666		14.366.786				-				
A	BALAI BENIH INDUK PERTANIAN				6.094.660	-	-		6.094.660								
	Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan 1. sarana Pendukungnya																
	a. Renovasi Gudang Benih	1451	m ²		2.770.309	-	-	1451	2.770.309		-	-	-	-			
	b. Renovasi Lantai Jemur	1681	m ²		598.502	-	-	1681	598.502		-	-	-	-			
	c. Penyediaan Sarana Pengairan di kebun Percobaan	8	Paket/unit		1.271.850	-	-	8	1.271.850		-	-	-	-			
	d. Penyediaan peralatan produksi	8	Paket/unit		<i>77</i> 5.000	-	-	8	<i>77</i> 5.000		-	-	-	-			
	- Combine harvester	3	Unit														
	- Hand Traktor	5	Unit														
	e. Penyediaan peralatan pengolahan/penyimpanan Benih	28	Paket/unit		679.000	-	-	28	679.000		-	-	-	-			
	- Timbangan	7	Unit														
	- Box dryer	4	Unit														
	- Bag closer/plastic sealer	7	Unit														
	- Winnower	4	Unit														
	- Grader - Threser multiguna	2	Unit Unit									1		-			
	- mreser muriguna		UIIIL									1					
В	BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH PERTANIAN				4.840.073	-	_		4.840.073		-	-	-	-			
	, Renovasi UPTD/Balai Pengawasan dan Sertikasi Benih																
	I. Tanaman Pangan dan sarana Pendukungnya																
	a. Renovasi Laboratorium	185	m ²		1.257.640	-	-	185	1.257.640		-	-	-	-			
	b. Renovasi Green House/rumah kaca	160	m ²		636.000	-	-	160	636.000		-	-	-	-			
	c. Penyediaan peralatan laboratorium	56	Paket/unit		2.946.433	-	-	56	2.946.433		-	-	-	-			
	- Devider Elektric	2	Unit														
	- Grinding Mill tekanan berskala	3	Unit														
<u> </u>	- Maisture tester DMC 700	5	Unit								 	+	-	-	-		
-	- Timbangan 2 desimal - Analytical balance 4 desimal	2	Unit Unit								-	 	-	-			
-	- Analytical balance 4 desimal - Analis set	30	Unit								+	+		1			
	- Refrigerator	1	Unit								 	 	1	 	<u> </u>		
	- Microscope stereo	3	Unit								İ						
	- Microscope compound	1	Unit														
	- Autoclave	1	Unit														
	- Thermohygrograph digital dengan memorycard	1	Unit														
	- Thermohygrograph	6	Unit														

Í	1	I		PERENCANAAN KEGIATAN	ı		ı	MEKANISME PELAKSAI	NAAN		l RFAI	ISASI S/D T	RIWIII AN I		I	1	1
N_	DIDANG (CHD DIDANG (VECIATAN /DINGIAN VECIATAN				PAGU DAK FISIK	WZ	'AKELOLA		(TRAKTUAL	матарг	KEUANGA		FIS	ik	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/	KETERANGAN
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA Manfaat	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	MOTODE Pembayaran	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	R (dill Kibb)	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	_				-	· · ·		_								,	
C	BALAI PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN				742.513	-	-		742.513		-	-	-	-			I
	, Renovasi UPTD/Balai Perbenihan Perkebunan dan sarana																
	1. Pendukungnya																I
	a. Renovasi Laboratorium	535	m ²		305.000	-		535	305.000							-	
-	b. Penyediaan sarana rumah kaca	5	m Paket/unit		75.263		-	5	75.263			 	-	-		-	
	- Rak Kayu/Besi	6	Unit		/3.263	-	-	J	/3.263		-	-	-	-		+	
-	- Thermometerdigital	7	Unit													+	
	- Higrameter	7	Unit													+	
	- Thermohygrometer	7	Unit													+	
	- Sistem irigasi	1	Unit														
	c. Penyediaan sarana perbenihan	5	Paket/unit		362.250		_	5	362.250		_	_	_	_			
	- Bedengan pembenihan	36	Unit		002.200				002.200								
	- Instalasi listrik	1	Unit														
	- Sistem irigasi	1	Unit														
	- Rumah pompa dan system Iter air	1	Unit														
	- Mesin pengaduk media (Media Mixing Machine)	5	Unit														
	,																
D	BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH PERKEBUNAN				2.502.000	-	-		2,502,000		-	-	-	-			
	, Renovasi UPTD/Balai Pengawasan dan Sertikasi Benih																1
	1. Tanaman Perkebunan dan sarana Pendukungnya																I
	Tanaman Farkasanan dan sarana Farkasangnya																I
	a. Renovasi Laboratorium	322	m ²		782.000	_		322	782.000							+	
-	b. Renovasi Green House/Rumah kaca	814	m ²		275.000		-	814	275.000		_	-	<u> </u>	_		+	
	c. Penyediaan peralatan laboratorium	39	m ⁻ Paket/unit		1.445.000		-	39	1.445.000		-	-	-	-		-	
	c. Penyediaan peralatan laboratorium - Seed divider	100	Paket/unit Unit		1.440.000		-	22	1.440.000		-	-	-	-		-	
	- Timbangan digital	1	Unit													+	
	- Timbangan ungital - Timbangan analitik		Unit													+	
	- Flectrical moisture tester	1	Unit													+	
	- Germinator cabinet	1	Unit													+	
	- Germinator elektrik suhu berganti	1	Unit													+	
	- Germinator elektris suhu tetap	1	Unit													+	
	- Oven dan perlengkapannya	i	Unit													+	
	- Microscope stereo	i	Unit													+	
	- Microscope compound	i	Unit									1				 	 I
-	- Kamera	i	Unit									1				 	 I
	- AC	8	Unit									1					 I
	- Desikator/eksikator	1	Unit									1	1				
	- Meja analisis	1	Unit									1	1				- !
	- Grinder mill	1	Unit														·
	- Thermometer digital	4	Unit									1	1				- !
	- Hygrometer digital	4	Unit									Ì					 I
	- Termohygrometer	4	Unit														·
	- Autoclave	1	Unit														 I
	- Rak penyimpanan	4	Unit														
	KEGIATAN PENUNJANG				660.205		472.660	3	187.540			-	-	-			i
	1, Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual	43	Paket		187.540	-	-	43	187.540		-	-	-	-			
	2, Biaya tender	10	Paket		56.000	10	56.000] -	-		-	-	-	-			·
	3, Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual	35	Org/Bln		156.716	35	156.716		-		-	-	-	-			
	4, Penyelenggaraan rapat koordinasi di pemerintah daerah	12	Frekuensi		12.351	12	12.35	1 -	-		-	-	-	-			

1	1	1		PERENCANAAN KEGIATAN	N [MI	KANISME PELAKSA	NAAN		REALI	SASI S/D T	RIWULAN I		1		
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	SM	AKELOLA	KD	ITRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA	1	FIS	SIK	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/ Permasalahan	KETERANGAN
		VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	5. Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan	139	Frekuensi		238.599	139	238.599	-	-		-	-	-	-			
	Kegiatan reviu oleh inspektorat provinsi/kabupaten/kota, 6, berupa biaya koordinasi antara OPO dengan Inspektorat Daerah, namun tidak termasuk honorarium pereviu	3	Paket		9.000	3	9.000	-	-		-	-	-	-			
	DIRANG VELAUTIN DAN DERIVANIA				13.868.800		144 004		10 70 4 710								
	BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN Sub Bidang Kelautan dan Perikanan Provinsi				13.868.800		144.084 144.084		13.724.716 13.724.716				-	•			
	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN				13.868.800		144.084		13.724.716		-	-	-	-			
A	PELABUHAN PERIKANAN LABUHAN LOMBOK				2.962.500		111.001		2.962.500			_	-	_			
	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana I. Pelabuhan Perikanan (UPTD Provinsi)				2.302.000				2.302.000					-			
	a. Turap Penahan Tanah (revetment)	100	m	PP Labuhan Lombok	700.000	-	-	100	700.000	Bertahap	-	-	-	-	PP Labuhan Lombok		
	ь. Kolam Pelabuhan	2500	m ³	PPI Tanjung Luar - PPP Labuhan Lombok	562.500	-	-	2500	562.500	Bertahap	-	-	-	-	PP Labuhan Lombok		
	Fasilitas Air (Tawar) Bersih (sumur bor artesis, c. pompa, rumah pompa, instalasi air tawar bersih,	1	Paket	PP Labuhan Lombok	1.100.000	-	-	1	1.100.000	Bertahap	-	-	-	-	PP Labuhan Lombok		
	d. Balai Pertemuan Nelayan	150	m ²	PP Labuhan Lombok	600.000	-	-	150	600.000	Bertahap	-	-	-	-	PP Labuhan Lombok		
-	 BPBPP SEKOTONG				1.444.800				1.444.800			-	_	_			
	Pembangunan/Rehabilitasi Unit Perbenihan (UPTD Provinsi)				1.777.000				1.777.000			-	<u> </u>	<u> </u>			
	Rehabilitasi kolam atau bak Pemijahan/induk/ calon a. induk/ pakan alami/tandon	7000	m ²	BPBPP Sekotong	280.000	-	-	7000	280.000	Bertahap	-	-	-	-	BPBPP Sekotong		
	Rehabilitasi Saluran Air Pasok (masuk) dan Buang b. (keluar)	250	m2	Pijot (Lambok Timur)	200.000	-	-	250	200.000	Bertahap	-	-	-	-	Tambak Pijot Lotim		
	Pembangunan/Rehabilitasi Kolam atau Bak c. Pengelolaan Limbah	1510	m2	Pijot (Lombok Timur) - BPBPP Sekotong	347.300	-	-	1510	347.300	Bertahap	-	-	-	-	BPBPP Sekotong		
	Penyediaan Calon Induk Unggul beserta Pakan Calon d. Induk Unggul	3	Paket	BPBPP Sekotong	180.000	-	-	3	180.000	Sekaligus	-	-	-	-	BPBPP Sekotong		
	Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut di desa e. Seriwe (BPBPP Sekotong)	2	Paket	BPBPP Sekotong	125.000	-	-	2	125.000	Sekaligus	-	-	-	-	BPBPP Sekotong		
	f. Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Laut (Kerapu, f. Bawal Bintang, Kakap, Kobia) BPPBLP Labuan Lalar	1	Paket	BPPBLP Labuhan Lalar	312.500	-	-	f	312.500	Bertahap	-	-	-	-	BPPBLP Labuhan Lalar		
C	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN			+	1.876.000		_		1.876.000		_	-	 	_		-	
ٿ		t			1.070.000		-		1.070.000		_		1	-		1	
	Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Kawasan Konservasi 1, Perairan atau Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil																
		<u></u>											<u></u>				
	Pembangunan / Rehabilitasi Kantor Pengelola a. Kawasan Konservasi (Cabang Dinas Kelautan Wilayah	50	m ²	1 KCD	350.000	-	-	50	350.000	Bertahap	-	-	-	-	KKPD Gita Nada - Lobar		
	Pembangunan / Rehabilitasi Pondok Jaga Kawasan b. Konservasi SDKP KKP Gili Sulat Lawang (Cabang	30	m ²	1 KCD	150.000	-	-	30	150.000	Bertahap	-	-	-	-	KKPD Gili Sulat Lawang - Lotim		
	Alat Komunikasi Lapangan Pengelolaan Kawasan c. Konservasi (HT, radio komunikasi, pengeras suara)	1	Paket	1 KCD	80.000	-	-	f	80.000	Sekaligus	-	-	-	-	KKPD Gili Sulat Lawang - Lotim		
	d. Peralatan Monitoring Kawasan (Alat Selam dan GPS) KKP Gili Sulat Lawang (Cabang Dinas Kelautan Wilayah	1	Paket	1 KCD	100.000	-	-	1	100.000	Sekaligus	-	-	-	-	KKPD Gili Sulat Lawang - Lotim		

1 1		ĺ		PERENCANAAN KEGIATAN	ı		1	MEKANISME PELAKSA	NAAN		REALI	ISASI S/D T	RIWULAN I				1
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	SW	AKELOLA		NTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGAI	N	FIS	SIK	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/	KETERANGAN
No	DIDANO GOO DIDANO REGISTAN KINGIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Peralatan Monitoring Kawasan (Alat Selam dan GPS) e. KKPD GITA NADA (Cabang Dinas Kelautan Wilayah	1	Paket	1 KCD	100.000	-	-	1	100.000	Sekaligus	-	-	-	-	KKPD Gita Nada - Lobar		
	Sarana Pemeliharaan Sementara Biota Langka f. Penangkaran Penyu (Biota Langka) Kawasan Gili Sulat	1	Paket	1 KCD	136.000	-	-	1	136.000	Bertahap	-	-	-	-	KKPD Gili Sulat Lawang - Lotim		
	Sarana Pemeliharaan Sementara Biota Langka			11/00	100 000				100.000						KKPD Gita Nada -		
	g. Penangkaran Penyu (Biota Langka) Kawasan KKPD	1	Paket	1 KCD	136.000	-	-	1	136.000	Bertahap	-	-	-	-	Lobar		
	2, Pengadaan Sarana dan Prasarana Tambak Garam																
	Sarana Prasarana Penanganan Sampah di Pulau- a. Pulau Kecil di Sekotong Lombok Barat (Cabang Dinas Pulau Lombok)	2	Paket	1 KCD	300.000	-	-	1	300.000	Bertahap	-	-	-	-	Sekotong - Lobar		
	Sarana Prasarana Penanganan Sampah di Pulau- b. Pulau Kecil di Sambelia Lombok Timur (Cabang Dinas Pulau Lombok)	1	Paket	I KCD	150.000	-	-	1	150.000	Bertahap	-	-	-	-	Sambelia Lotim		
	Rehabilitasi Hybrid Engineering (HE) di Ketapang Raya- c. Keruak	1	Paket	1 KCD	374.000	-	-	1	374.000	Bertahap	-	-	-	-	Keruak - Lotim		
D	CABANG DINAS KELAUTAN WILAYAH SUMBAWA DAN SUMBAWA				6.892.060	_			6.892.060		_	_	-	-			<u> </u>
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Sumber I. Daya Kelautan dan Perikanan								5.653.655								
	Speedboat pengawas 6,5 meter di Poto Tano (Cabang a. Dinas Sumbawa Sumbawa Barat)	1	Unit	1 KCD	750.000	-	-	1	750.000	Bertahap	-	-	-	-	Poto Tano - Sumbawa]
	Garasi (Steiger) Speedboat Pengawasan SDKP di atas air (Cabang Dinas Sumbawa-Sumbawa Barat)	1	Unit	1 KCD	2.199.060	-	-	f	2.199.060	Bertahap	-	-	-	-	Poto Tano - Sumbawa		
	Bangunan Pengawasan SDKP Darat Poto Tano c. (Cabang Dinas Sumbawa Sumbawa Barat)	30	m2	1 KCD	540.000	-	-	30	540.000	Bertahap	-	-	-	-	Poto Tano - Sumbawa		
	d. Perlengkapan POKMASWAS																
	- Sekatang	1	Paket	1 Pokmaswas	30.000	-	-	1	30.000	Sekaligus	-	-	-	-	Sekotong - Lobar		
	- Pujut (Bumbang)	1	Paket	1 Pokmaswas	30.000	-	-	1	30.000	Sekaligus	-	-	-	-	Pujut - Loteng		
	- Sambelia (Sulat Lawang)	1	Paket	1 Pokmaswas	30.000	-	-	1	30.000	Sekaligus	-		-	-	Sambelia - Lotim		
	- Langgudu	1	Paket	1 Pokmaswas	30.000	-	-	1	30.000	Sekaligus	-	-	-	-	Langgundu - Kab. Bima		
	- Poto Tano	1	Paket	1 Pokmaswas	30.000	-	-	1	30.000	Sekaligus	-	-	-	-	Poto Tano - Sumbawa		
	- Rasanae Barat	1	Paket	1 Pokmaswas	30.000	-	-	1	30.000	Sekaligus	-	-	-	-	Rasanae - Kota Bima		
	e. Drone Pengawasan Destructive Fishing / Kawasan																
	- Sekotong (Gita Nada)	1	Unit	1 KCD	33.000	-	-	1	33.000	Sekaligus	-	-	-	-	Sekotong - Lobar		
	- Sape (Bugis)	1	Unit	1 KCD	33.000	-	-	1	33.000	Sekaligus	-	-	-	-	Sape - Kab. Bima		
	- Poto Tano	1	Unit	1 KCD	33.000	-	-	1	33.000	Sekaligus	-	_	-	-	Poto Tano - Sumbawa		<u> </u>
	- Selaparang	1	Unit	1 KCD	33.000	-	-	1	33.000	Sekaligus	-	-	-	-	Selaparang - Mataram		
	f. Pos Pokmaswas (Praya Barat Daya)	25	m ²	1 KCD	190.000	-	-	25	190.000	Sekaligus	-	-	-	-	Praya - Loteng		<u></u>
	g. Perahu Pokmaswas																

1		İ		PERENCANAAN KEGIATAI	N I		м	EKANISME PELAKSAI	NAAN		REALI	SASI S/D TI	RIWULAN I			1 1	
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	SW	AKELOLA	KO	(TRAKTUAL	MOTODE	KEUANGAN	l	FIS	ik	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/	KETERANGAN
	BIDAND GOD BIDAND KEDINIAN KINDIAN KEDINIAN	VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	- Sape (Bugis)	1	Unit	1 KCD	200.000	-	-	1	200.000	Sekaligus	-	-	-	-	Sape - Kab. Bima		
	- Poto Tano	1	Unit	1 KCD	200.000	-	-	1	200.000	Sekaligus	-	-	-	-	Poto Tano - Sumba	aw a	
	2, Pengadaan Sarana dan Prasarana Garam Rakyat																
	Pembangunan Gudang Garam (ukuran 1.000 ton, a. dilengkapi dengan Jembatan Timbang dan Conveyor)	1	Paket	1 Kelompok	1.550.000	1	-	1	1.550.000	Bertahap	-	-	-	-	Sekotong - Lobar		
	Revitalisasi Gudang Garam Rakyat (ukuran < 100 ton) b. di Desa Cendi manik-Kabupaten Lombok Barat	1	Unit	1 Kelampak	120.000		-	1	120.000	Sekaligus	-	-	-	-	Sekotong - Lobar		
	c. Rumah Tunnel Garam																
	- Lape	1	Paket	1 Kelompok	15.500	-	-	1	15.500	Sekaligus	-	-	-	-	Lape - Sumbawa		
	- Woha	1	Paket	1 Kelompok	15.500	-	-	1	15.500	Sekaligus	-	-	-	-	Woha - Kab. Bima		
	d. Integrasi pergaraman 8-15 Ha				100.000												
	- Lape (Desa Labuhan Kuris)	1	Paket	1 Kelompok	400.000	-		1	400.000	Bertahap	-	-	-	-	Lape - Sumbawa		
	- Lambu	1	Paket	1 Kelompok	400.000	-	-	1	400.000	Bertahap	-	-	-	-	Lambu - Kab. Bima		
E	KEGIATAN PENUNJANG	32			693.440	5	144.084,00	27	549.356		-	_	-	_			
	1, Desain perencanaan untuk kegiatan kontraktual	23	Paket	Induk & 4 UPTD	329.552	-	-	23	329.552	Sekaligus	-	-	-	-			
	2, Biaya tender	1	Paket	Induk & 6 UPTD	56.050	1	56.050	-	-	Sekaligus	-	-	-	-			
	3, Jasa konsultan pengawas kegiatan kontraktual	4	Org/Bln	Induk & 4 UPTD	219.804	-	-	4	219.804	Sekaligus	-	-	-	-			
	4. Perjalanan dinas ke/dari lokasi kegiatan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan	4	Frekuensi	Induk & 4 UPTD	88.034	4	88.034	-	-	Sekaligus	-	-	-	-			
					14 054 400		# DOL DOZ		0.450.404								
	BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN Sub Bidang Kehutanan				14.254.408 11.989.908		11.801.307 11.801.307		2.453.101 188.601								
	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN				11.989.908		11.801.307		188.601		-	_	_	_			
	Pengembangan sarana dan prasarana usaha ekonomi I, produktif Kelompok Tani Hutan (KTH) Madya dan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Gold dan/atau Silver																
	Sarpras ekonomi produktif KTH Madya, KUPS Gold a. dan/atau Silver																
	* Merte Sari	1	Paket	25 Orang	193.740	1	193.740	-			-	-	-	-	KTH Merte Sari Desa Senggigi Kec. Batulayar Kab. Lombok Barat	Terjadi perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPO Online sehingga diperlukan revisi pada DPA	

1 1				PERENCANAAN KEGIATAN				EKANISME PELAKS		_		ISASI S/D T			<u> </u>		
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	10011045		JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	/2	VAKELOLA	K	INTRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA	N	FIS	ik	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/ Permasalahan	KETERANGAN
		VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	- 11	12	13	14	15	16	17	18
	- Timbangan besar	1	Unit														
	- Gerobak dorong	5	Unit														
	- Pompa air	1	Unit														
	- Motor roda 3	1	Unit														
	- Alat angkut	2	Unit														
	- Bak penampung	2	Unit														
	- Alat uji kadar air madu/refractometer	2	Unit														
	- Spinner	2	Unit														
	- Stup Lebah	350	Unit														
	- Pakaian anti sengat lebah	25	Unit														
	- Alat Ekstraktor Madu	5	Unit														
	- Alat pengemas	2	Unit													7	
	* Lembah Madu	1	Paket	45 Orang	198.626	1	198.626	-		-	-	-	-	-	KTH Lembah Madu Desa Gunung Malang Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur	Terjadi perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada NPA	
	- Cangkul	20	Unit														
	- Golok	20	Unit														
	- Gergaji mesin/chain shaw	5	Unit														
	- Mesin pematang rumput	4	Unit														
	- Alat angkut	5	Unit														
	- Mesin kompos	20	Unit														
	- Pencacah rumput	1	Unit														
	- Mesin pengering	20	Unit														
	- Wajan	5	Unit														
	- Kompor gas	5	Unit														
	- Instalasi listrik	1	Unit														
	* Pade Pacu	1	Paket	45 Orang	166.422	ı	166.422	-		-	-	-	-	-	KTH Pade Pace Desa Belanting Kec. Sambalia Kab. Lombok Timur	Terjadi perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada DPA	
	- Cangkul	20	Unit														
	- Golak	20	Unit														
	- Gergaji mesin/chain shaw	5	Unit														
	- Alat angkut	5	Unit									ļ		ļ			
	- Mesin kompos	10	Unit									ļ		ļ	1		
	- Pencacah rumput	1	Unit														
	- Oven pengering	15	Ruang														
	- Kompor gas	15	Unit														
	- Wajan	15	Unit														
	- Tabung gas	- 1	Unit														
	- Instalasi listrik	1	Unit											<u> </u>			

Part Part	1 1		1		PERENCANAAN KEGIATAN			M	EKANISME PELAKSA	NAAN		l REAL	ISASI S/D T	RIWULAN I		İ	1 1	
	No.	RIDANG/SIIR RIDANG/VEGIATAN/DINDIAN VEGIATAN				PAGU DAK FISIK	WZ	AKELOLA			MULLINE				SIK		KODEFIKASI/ KETERANGAN/	
Tarel	No	DIDANO GOD DIDANO KLOIRIAN KINGIAN KLOIRIAN	VOLUME	SATUAN		Rp. (dlm Pihu)	VOLUME	Rp. (dles Pibu)	VOLUME			Rp.	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
Sample	1	2	3	4	5		7		9		11		13	14	15	16	17	18
Proposition 1 80			1		99 Orang	179.305	1	179.305	-	-		-	-	-	-	Lito Kec. Moyo Hulu Kab. Sumbawa	Terjadi perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPO Online sehingga diperlukan revisi pada	
		•	1															
Second column		- Pompa air	1															
Company		- Timbangan digital	1															
Single Control Contr			_															
A straight 1 100																		
Miss present group report 1			10															
Manual Control Manu		- Alat angkut	1															
Point Poin			1															
Section Face			1															
*** *** *** *** *** *** *** *** *** **		- Pakaian anti sengat lebah	20	Unit														
- Palaser and appet both 30 Liet		* So Hiri	1	Paket	21 Orang	180.871	f	180.871	-	-		-	-	-	-	Temba Lae Kec.	penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada	
March Marc		- Stup Lebah	700	Unit														
March Marc		- Pakaian anti sengat lebah	30	Unit														
Spirence II Danie Kale II Paket S8 Drung 88.150 II 88.150 II 88.050 II 80.050 II 88.05			1	Unit														
By Bare Role By		- Spinner	10	Unit														
- Tempat Badah seni permanen ukuran 4 x 4			1	Paket	58 Orang	180.150	1	180.150	-	-		-	-	-	-	Desa Ntori Kec. Wawo Kab. Bima	penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada	
*Les Matano Location Loc		- Spot selfi	2	Unit														
*Les Matano Location Loc		- Tempat ibadah semi permanen ukuran 4 x 4	1	Unit														
- Pakaian anti sengat lebah - Alat Ekstraktor Madu - Alat Ligi kadar air madu/refractometer - Alat uji kadar air mad		* Les Matano	1	Paket	20 Orang	180.871	1	180.871	-	-		-	-	-	-	KTH Les Matano, Desa Belo Kec. Jereweh Kab. Sumbawa Barat	penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada	
- Pakaian anti sengat lebah - Alat Ekstraktor Madu - Alat Ligi kadar air madu/refractometer - Alat uji kadar air mad		- Stup Lebah	500	Unit														
Alat Ekstraktor Madu 10 Unit 10 Unit 11 Unit 11 Unit 11 Unit 11 Unit 12 Unit 13 Unit 14 Unit 15 Unit 16 Unit 17 Unit 188.601																		
- Alat uji kadar air madu/refractometer I Unit				11.														
- Alat sangrai Biji Kopi I Unit I Unit I Unit I I I I I I I I I I I I I I I I I I I		- Alat uji kadar air madu/refractometer * HKM Kapari Lestari Kemiri	1	Unit	180 Orang	188.601	-	-	1	188.601		-	-	-	-	Desa Riamau Kec. Wawo Kab. Bima	penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada	
- Mesin Grinder Kopi Dinamo Listrik 1 Unit		- Alat sangrai Biji Kopi	1															
		- Mesin Grinder Kopi Dinamo Listrik	1												İ			

1 1			PERENCANAAN KEGIATAN	İ		М	EKANISME PELAKSAN	IAAN		REAL	SASI S/D TI	RIWULAN I			I I	
No BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	SM	AKELOLA	KON	ITRAKTUAL	MOTODE	KEUANGA	N	FIS	IK	LOKASI	KODEFIKASI/ KETERANGAN/	KETERANGAN
NO BIDANO, BOD SIDANO, REGIATAN, MINGIAN REGIATAN	VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	VOLUME	Rp. (dlm Ribu)	PEMBAYARAN	Rp. (dlm Ribu)	(%)	VOLUME	(%)	PELAKSANAAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
- Instalasi listrik 4000 watt	1	Unit														
- Alat Ekstraktor Madu	10	Unit														
- Alat uji kadar air madu/refractometer - Stup Lebah	700	Unit														
- Stup cevan - Pakaian anti sengat lebah	40	Unit Unit														
i akalan anti sengat ieban	70	UIIIL														
2, Rehabilitasi hutan dan lahan																
a. Penanaman hutan rakyat																
- Utan	60	Ha		324.660	60	324.660	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa		
- Rhee	100	Ha		541.100	100	541.100	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa		
- Plampang	50	Ha		270.550	50	270.550	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa	Terjadi perubahan penempatan sub	
- Kilo	200	На		1.082.200	200	1.082.200	-	-		-	-	-	-	Kab. Dompu	kegiatan pada SIPD Online sehingga	
- Kempo	300	На		1.623.300	300	1.623.300	-	-		-	-	-	-	Kab. Dompu	diperlukan revisi pada DPA	
- Dongga	300	Ha		1.623.300	300	1.623.300	-	-		-	-	-	-	Kab. Bima		
- Sanggar	300	На		1.623.300	300	1.623.300	-	-		-	-	-	-	Kab. Bima		
b. Pembuatan Gully plug																
- Utan	20	Unit		227.160	20	227.160	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa		
- Rhee	20	Unit		227.160	20	227.160	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa		
- Plampang	20	Unit		227.160	20	227.160	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa	Terjadi perubahan penempatan sub	
- Empang	40	Unit		454.320	40	454.320	-	-		-	-	-	-	Kab. Sumbawa	kegiatan pada SIPD Online dan Perubahan	
- Kilo	45	Unit		511.110	45	511.110	-	-		-	-	-	-	Kab. Dompu	Rincian Belanja pada DPA	
- Kempo	40	Unit		454.320	40	454.320	-	-		-	-	-	-	Kab. Dompu		
- Dangga	45 40	Unit		511.110	45 40	511.110	-	-		-	-	-	-	Kab. Bima		
- Sanggar	40	Unit		454.320	40	454.320	-	-		-	-	-	-	Kab. Bima		
SUB BIDANG LINGKUNGAN HIDUP				2.264.500		-		2.264.500		-		-				
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN				2.264.500		-		2.264.500		-	-	-	-			
Early warning system pengendalian bencana lingkungan 1, hidup																
Peralatan laboratorium untuk uji kualitas air dan a. merkuri	1	Paket		2.264.500	-	-	1	2.264.500		-	-	-	-	Kota Mataram	Terjadi perubahan penempatan sub kegiatan pada SIPD Online sehingga diperlukan revisi pada NPA	
- AAS Graphite Furnace	1	Unit														-
- PH meter portable	1	Unit														
- Conductimeter portable	1	Unit														

LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK SAMPAI DENGAN TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021

JENIS DAK: NON FISIK

			PEI	RENCANAAN KEGIATAN			MEKANISI	ME PEL	AKSANAAN			REALIS	ASI I			
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK		SWAKELOLA		NTRAKTUAL	MOTODE Pembayar	KEUANG	AN	FISI	K	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
		VULUME	DATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm ribu)	VOLUM E	Rp. (dlm ribu)	VOLU Me	Rp. (dlm ribu)	AN	Rp. (dlm ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	TOTAL DAK NON FISIK				988.341.440		988.341.440		-		814.023	0,08		6,77		
	BIDANG PENDIDIKAN				977.550.848		977.550.848		-		-	-	-	-		
	SUBBIDANG TUNJANGAN KHUSUS GURU				974.207.648		974.207.648		-		-	-	-	-		
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN				974.207.648		974.207.648				-	-	-	-		
	1. Kegiatan BOS	1	Tahun	102.321 Org	735.892.060	1	735.892.060	-	-	Per Triwulan	-	-	-	-		
	2. Tunjangan Profesi Guru PNSD	1	Tahun	4.023 Org	237.352.588	1	237.352.588	-	-	Per Triwulan	-	•	-	-		
	3. Tambahan Penghasilan Guru PNSD	1	Tahun	798 Org	963.000	1	963.000	-	-	Per Triwulan	-	•	-	-		
	SUBBIDANG KEBUDAYAAN				3.343.200	•	3.343.200	-	-		-	•	-	•		
	TAMAN BUDAYA				1.750.000		1.750.000				-	-	-	•		
	1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana															
	a. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya															
	- Pengisina Tabung Gas Pemadam Kebakaran	15	buah		12.000	15	12.000	-	-		-	-	-	-		
	- Pemeliharaan CCTV	10	unit		20.000	10	20.000	-	-		-	-	-	-		
	- Pemeliharaan AC	29	unit		21.250	29	21.250	-	-		-	-	-	-		
	- Pemeliharaan Alat Kesenian	2	unit		36.000	2	36.000	-	-		-	-	-	-		
	Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung b. Gedungkantor atau bangunan lainnya															
	- Pemeliharaan Gedung Kantor	388	M2		71.780	388	71.780	-	-		-	-	-	-		
	- Pemeliharaan Taman	2	unit		112.000	2	112.000	-	-		-	-	-	-		
	- Pemeliharaan Instalasi Listrik	5	unit		35.000	5	35.000	-	-		-	-	-	-		
	2. Program Pengembangan Kebudayaan															
	Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya lintas a. kabupaten/kota dalam provinsi															
	* Olah seni															
	- Belanja Cetak	2	keg		13.900	2	13.900	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Makanan dan minuman	2	Keg		18.450	2	18.450	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja MC	2	keg		1.500	2	1.500	-	-		-	-	-	-		
	- Jasa Tenaga Kesenian	2	Keg		236.000	2	236.000	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Jasa Penyelenggara Acara	2	Keg		1.500	2	1.500	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Jasa iklan	2	Keg		6.700	2	6.700	-	-		-	-	-	-		
	* Eksperimentasi Seni Tradisi															

			PE	RENCANAAN KEGIATAN			MEKANIS	ME PEL	AKSANAAN			REALIS	ASI I			
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	5	SWAKELOLA	KOI	NTRAKTUAL	MOTODE	KEUANG	AN	FISI	K	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
		VULUME	SATUAN	MANFAAT	Rp.	ADTNW		VOLU	Rp.	PEMBAYAR	Rp.	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
					(dlm ribu)	E	(dlm ribu)	ME	(dlm ribu)	AN	(dlm ribu)		AULUME	(70)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	- Belanja Cetak	1	keg		12.230	1	12.230	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Makanan dan minuman	1	keg		12.300	1	12.300	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja MC	1	keg		750	1	750	-	-		-	-	-	-		
	- Jasa Tenaga Kesenian	1	keg		66.130	1	66.130	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Jasa Penyelenggara Acara	1	keg		750	1	750	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Jasa iklan	1	keg		3.350	1	3.350	-	-		-	-	-	-		
	- Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1	keg		22.500	1	22.500	-	-		-	-	-	-		
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat b. pelakunyalintas kabupaten/kota dalam daerah provinsi															
	* Pergelaran Tetap															
	- Belanja Cetak	10	Keg		25.310	10	25.310	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Kalender	150	buah		8.250	150	8.250	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Makanan dan minuman	10	Keg		23.200	10	23.200	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja MC	10	Keg		7.500	10	7.500	-	-		-	-	-	-		
	- Jasa Tenaga Kesenian	10	keg		178.650	10	178.650	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Jasa Penyelenggara Acara	5	keg		557.500	5	557.500	-	-		-	-	-	-		
	- Belanja Jasa iklan	10	keg		6.000	10	6.000	-	-		-	-	-	-		
	- Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1	Keg		75.000	1	75.000	-	-		-	-	-	-		
	* Pameran tetap		J													
	- Belanja Jasa Event Organizer	1	Event		150.000	1	150.000	-	-		-	-	-	-		
	- Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1	Keg		14.500	1	14.500	-	-		-	-	-	-		
	<u> </u>		<u> </u>													
	MUSEUM				1.593.200		1.593.200				-	-	-	-		
	1. Pengelolaan Koleksi (Min. 30% Pagu)															
	a. Kajian Koleksi															
	- Diskusi Museum	6	Kali	150	73.290	6	73.290	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Revitalisasi Museum	1	Naskah	50000	51.000	1	51.000	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Pengkajian Koleksi	2	Naskah	500	62.200	2	62.200	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Alat Tulis Kantor				3.814		3.814	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Kertas dan Cover				2.550		2.550	-	-	Bertahap	-	-		-		
	- Bahan Cetak				76.587		76.587	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Tinta Printer				500		500	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Paket/Pengiriman				400		400	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	Registrasi, Dokumentasi, dan Inventarisasi Reinventarisasi b. Koleksi															
	- Inventarisasi Koleksi	200	Koleksi	500	5.400	200	5.400	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Katalogisasi Koleksi	100	Koleksi	500	8.100	100	8.100		-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Pemutakhiran Data Koleksi	2000	Koleksi	1000	11.400	2000	11.400		-	Bertahap	-	-	-	-		
	c. Konservasi Koleksi															

			PE	RENCANAAN KEGIATAN			MEKANISI	ME PEL	AKSANAAN			REALIS	ASI I			
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	5	SWAKELOLA	KOI	NTRAKTUAL	MOTODE Pembayar	KEUANG	AN	FISI	K	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
		VULUME	SAIUAN	MANFAAT	Rp.	VOLUM		VOLU		AN	Rp.	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
					(dlm ribu)	E	(dlm ribu)	ME	(dlm ribu)	All	(dlm ribu)	(/0)	VULUML	(/0)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	- Pemeliharaan Buku dan Referensi Perpustakaan	1000	Naskah	500	1.978	1000	1.978	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Konservasi Koleksi (Preventif dan Kuratif)	1500	Koleksi	50000	187.872	1500	187.872	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	d. Media Tata Pamer dan Ruang Simpan															
	- Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	10	Vitrin	50000	29.970	10	29.970	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	2. Program Publik (Min. 50% Pagu)															
	a. Pameran Temporer	2	Kali	1000	46.534	2	46.534	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	b. Belajar Bersama Di Museum				124.628		124.628									
	- Sekolah Filologika	1	Kegiatan	15	28.756	1	28.756	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Kuliah Di Museum	6	Kali	150	39.797	6	39.797	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Belajar Bersama Di Museum	1	Kali	100	24.575	1	24.575	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Bincang Museum	10	Kali	1000	31.500	10	31.500	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	c. Museum Keliling	15	Kali	1500	44.980	15	44.980	-	-	Bertahap	-	-	-	•		
	d. Lomba Edukatif Kultural Museum	23	Kegiatan	2300	339.664	23	339.664	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	e. Sosialisasi Museum dan Penyebarluasan Informasi Museum	2	Kali	200	34.633	2	34.633	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	f. Publikasi Museum				83.103		83.103									
	- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2562	Jenis	1500	32.453	2562	32.453	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	- Penyediaan Bahan/Material	29	Jenis	50000	50.650	29	50.650	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (Maks 20% Pagu)															
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan a. Kantor	420	buah	50000	16.236	420	16.236	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	b. Pemeliharaan Mebel	7	unit	50000	3.750	7	3.750	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3	jenis	50000	28.380	3	28.380	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan d. Lainnya	7	unit	50000	92.500	7	92.500	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	e. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	1	unit	50000	56.000	1	56.000	-	-	Bertahap	-	-	-	-		
	BIDANG KOPERASI				2.352.080		2.352.080	-	-		262.196	11,15		15,73		
	SUBBIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOPERASI				2.352.080		2.352.080	-	-		262.196	11,15		15,73		
	BALAI DIKLAT KOPERASI UKM				2.352.080		2.352.080	-	-		262.196	11,15		15,73		
	1. Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian															
	Akutansi Berbasis Komputer bagi Pengurus/ Pengelola a. Koperasi	60	Org	60	133.767	60	133.767	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	b. Akutansi Koperasi bagi Pengawas dan Pengurus Koperasi	60	Org	60	133.762	60	133.762	-	-	TU dan LS		36,54	30	50,00		
	c. Akutansi Koperasi bagi PPKL	39	Org	39	84.404	39	84.404	_	-	TU dan LS	83.004	98,34	39	100		
	Teknis Penyelenggaraan Rapat Anggota bagi Pengurus atau d. Pengawas Koperasi	60	Org	60	133.842	60	133.842	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		

			PE	RENGANAAN KEGIATAN			MEKANISI	ME PEL	AKSANAAN			REALIS	ASI I			
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINGIAN KEGIATAN			JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK FISIK	:	SWAKELOLA	KO	NTRAKTUAL	MOTODE	KEUANG	AN	FISI	K	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
		VOLUME	SATUAN	MANFAAT	Rp. (dlm ribu)	VOLUM E	Rp. (dlm ribu)	VOLU ME	Rp. (dlm ribu)	PEMBAYAR An	Rp. (dlm ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	e. Akutansi Syariah bagi Pengelola Koperasi Syariah	60	Org	60	134.319	60	134.319	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	f. Penilaian Kesehatan bagi Koperasi Simpan Pinjam	60	Org	60	134.359	60	134.359	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	Manajemen Permodalan Koperasi bagi Pengurus / Pengelola ^{g.} Koperasi	60	Org	60	133.842	60	133.842	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	h. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	1	Tahun	1	1.360	1	1.360	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	i. ATK Penyelenggaraan Kegiatan	1	Tahun	1	14.320	1	14.320	-	-	TU dan LS	3.307	23,09	23	23,09		
	2. Program Pengembangan UKM															
	a. Peningkatan Kapasitas Pendamping Diklam KUKM	30	Org	30	67.408	30	67.408	-	-	TU dan LS	66.403	98,51	30	100,00		
	Manajemen Usaha Kecil di Bidang Tata Boga (Pengolahan b. Makanan)	60	Org	60	148.748	60	148.748	-	-	TU dan LS	54.886	36,90	30	50,00		
	Kewirausahaan di Bidang Manajemen Pemasaran Berbasis c. Teknologi Informasi	60	Org	60	131.268	60	131.268	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	d. Manajemen Produk Unggulan Daerah	60	Org	60	130.798	60	130.798	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	Manajemen Usaha Kecil di Bidang Pengembangan Budidaya e. Jamur bagi UKM	60	Org	60	131.305	60	131.305	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	Kewirausahaan di Bidang Aneka Produk Makanan Berbahan f. Dasar Jamur	60	Org	60	142.823	60	142.823	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	g. Kewirausahaan di Bidang Design Grafis	60	Org	60	149.320	60	149.320	-	-	TU dan LS	_	-	-	-		
	h. Kewirausahaan di Bidang Tata Rias Pengantin	60	Org	60	148.818	60	148.818	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Diklat dan Pendampingan KUKM DAK i. Non Fisik dengan Kab/Kota se-NTB Tahun 2021 di Provinsi	1	Tahun	1	60.841	1	60.841	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	Rapat Evaluasi Tenaga Pendamping Diklat KUKM se-NTB di j. Provinsi	1	Tahun	1	56.689	1	56.689	-	-	TU dan LS	-	-	-	-		
	k. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	1	Tahun	1	2.040	1	2.040	-	-	LS	-	-	-	-		
	I. ATK Penyelenggaraan Kegiatan	1	Tahun	1	16.350	1	16.350	-	-	TU	3.976	24,32	-	-		
	m. Honorarium Koordinator dan Tenaga Pendamping	110	Bulan	110	253.000	110	253.000	-	-	LS	-	-	-	-		
	Konsumsi rapat persiapan pelaksanaan Diklat dan penyusunan n. silabi Diklat	1	Tahun	1	6.960	1	6.960	-	-	TU	1.740	25,00	-	-		
	o. Konsumsi rapat persiapan seleksi tenaga pendamping	1	Tahun	1	1.740	1	1.740	-	-	TU	-	-	-	-		
	BIDANG DANA PELAYANAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK				404.432		404.432		-		-	-	-	-		
	SUBBIDANG DANA PELAYANAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK				404.432		404.432		-		-	-				
	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN ANAK DAN KB				404.432		404.432		-		-	-	-	-		
	l. Bantuan operasional pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak termasuk TPPO															Menunggu persetujuan Kementerian PPPA

	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN					MEKANIS		REALIS	ASI I						
No		VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA Manfaat	PAGU DAK FISIK	S	SWAKELOLA		NTRAKTUAL	MOTODE Pembayar	KEUANGAN		FISI	IK PELAKSAN		KODEFIKASI/ Keterangan/
			SAIUAN		Rp. (dlm ribu)	VOLUM E	Rp. (dlm ribu)	VOLU Me	Rp. (dlm ribu)	AN	Rp. (dlm ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AANI I	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	a. Biaya Medikolegal	1	tahun		35.870	1	35.870	-	-		-	-	-	-		terhadan
	b. Biaya Operasional Tenaga ahli	1	tahun		36.200	1	36.200	-	-		-	-	-	-		
	c. Biaya operasional rumah perlindungan	1	tahun		36.160	1	36.160	-	-		-	-	-	-		
	d. Biaya operasional pendampingan dan penjangkauan	1	tahun		164.500	1	164.500	-	-		-	-	-	-		
	2. Bantuan operasional pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak termasuk TPPO															
	Pertemuan koordinasi dan kerja sama lintas sektor pencegahan a. kekerasan terhdap perempuan dan anak termasuk TPPO	2	kegiatan	80	24.010	2	24.010	-	-		-	-	-	-		
	Sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan b. anak termasuk TPPO	1	kegiatan	50	19.130	1	19.130	-	-		-	-	-	-		
	Pengembangan penyuluhan/komunikasi, informasi, dan edukasi c. (KIE) konteks kearifan lokal dan kekhasan daerah	1	tahun		10.000	1	10.000	-	-		-	-	-	-		
	3. Bantuan operasional penguatan unit pelaksana teknis daerah perlindungan perempuan anak (UPTD PPA)															
	a. Pelatihan manajemen kasus bagi SDM UPTD PPA	1	kegiatan	30	39.572	1	39.572	-	-		-	-	-	-		
	Pelatihan sistem pendataan kasus kekerasan terhdap b. perempuan dan anak melalui Simponi PPA	1	kegiatan	30	38.990	1	38.990	-	-	-	-	-	-	-		
	DIDAMO DIMOTORI				100/500		100/500				47.000	105				
	BIDANG DUKCAPIL				1.284.560		1.284.560	-	-		17.360	1,35	-	5,57		
	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMERINTAHAN DESA KEPENDUDUKAN Dan Pencatatan Sipil				1.284.560		1.284.560	-	-		17.360		-	5,57		
	SUBBIDANG PENDAFTARAN PENDUDUK				243.082		243.082	-	-		9.080	15,75	-	15,75		
	1. Pelayanan Pendaftaran Kependudukan															
	Penetapan kebijakan teknis di Bidang Pendaftaran Penduduk a. berdasarkan kebijakan nasional				135.415		135.415	-	-		-	-	-	-		
	Pendataan penduduk non permanen dan rentan administrasi b. kependudukan lintas kabupaten / kota dalam satu provinsi				30.000		30.000	-	-		-	-	-	-		
	2. Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk															
	a. Sosialisasi terkait pendaftaran penduduk				57.667		57.667	-	-		9.080	15,75	-	15,75		
	Koordinasi berkala antar lembaga pemerintah dan lembaga non b. pemerintah kewenangan provinsi terkait pendaftaran penduduk				20.000		20.000	-	-		-	-	-	-		
	SUBBIDANG PENCATATAN SIPIL				180.699	-	180.699	-	-	-	-	-	-	-		
	1. Pelayanan Pencatatan Sipil															
	a. Penetapan kebijakan teknis di Bidang Pencatatan Sipil				180.699		180.699	-	-		-	-	-	-		

	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN					MEKANISI		REALIS	ASI I						
No		Vertice	8471411	JUMLAH PENERIMA Manfaat	PAGU DAK FISIK	5	SWAKELOLA	KOI	NTRAKTUAL	MOTODE	KEUANG	AN	I FISII		LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
		VOLUME	SATUAN		Rp. (dlm ribu)	VOLUM F	Rp. (dlm ribu)	VOLU Me	Rp. (dlm ribu)	PEMBAYAR An	Rp. (dlm ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	SUBBIDANG PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN				871.406	-	871.406	-	-		8.280	0,95	-	0,95		
	Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan 1. Provinsi															
	Fasilitasi terkait pengelolaan informasi administrasi a. kependudukan				8.817		8.817	-	-		-	-	-	-		
	Sosialisasi terkait pengelolaan informasi administrasi b. kependudukan				118.927		118.927	-	-		-	-	-	-		
	Komunikasi, informasi dan edukasi kepada pemangku c. kepentingan dan masyarakat				52.323		52.323	-	-		-	-	-	-		
	Koordinasi berkala antar lembaga pemerintah dan lembaga non d. pemerintah kewenangan provinsi				11.216		11.216	-	-		-	-	-	1		
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi															
	Pembinaan dan pengawasan terkait pengelolaan informasi a. administrasi kependudukan				137.000		137.000	-	-		8.280	-	-	-		
	Bimbingan teknis terkait pengelolaan informasi administrasi b. kependudukan dan pendayagunaan data kependudukan				543.123		543.123	-	-		-	-	-	1		
	BIDANG KESEHATAN				5.375.222		5.375.222				407.310	7,58		10,55		
	SUBBIDANG BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)				5.375.222		5.375.222		_		407.310	7,58		10,55		
	DINAS KESEHATAN				5.375.222		5.375.222		-		407.310	7,58		10,55		
	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan 1. Masyarakat															
	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat a. kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi															
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan - Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	8	Jenis		81.904	8	81.904	-	-		-	-	-	-		
	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM b. Rujukan tingkat daerah Provinsi															
	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada - kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)				201.370		201.370	-	-		59.350	29,47	-	29,47		
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu dan anak				400.319		400.319	-	-		38.730		-	9,67		
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan usia produktif	231			389.618		389.618	-	-		38.610	9,91	1	9,91		
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan usia lanjut	319			91.963		91.963	-	-		-	-	-	-		

			PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISI	ME PEL	AKSANAAN			REALIS	I IZA			
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	CATHAN	JUMLAH PENERIMA Manfaat	PAGU DAK FISIK	S	SWAKELOLA	KOI	NTRAKTUAL	MOTODE			FISI	K	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
		VULUME	SATUAN		Rp. (dlm ribu)	VOLUM E	Rp. (dlm ribu)	VOLU Me	Rp. (dlm ribu)	PEMBAYAR - an	Rp. (dlm ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat				1.024.940		1.024.940	-	-		-	-	-	-		
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga				564.033		564.033	-	-		37.950	6,73	-	6,73		
	- Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan				238.730		238.730	-	-		117.320	49,14	-	50,00		
	- Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan				379.112		379.112	-	-		37.950	10,01	-	10,01		
	Pengelolaan pelayanan kesehatan penyakit menular dan - tidak menular				294.535		294.535	-	-		-	-	-	-		
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiw (DDMK)				132.230		132.230	-	-		38.840	29,37	-	29,37		
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan - kecanduan NAPZA				132.735		132.735	-	-		-	-	-	-		
	- Pembinaan pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan				116.000		116.000	1	-		-	-	-	1		
	lnvestigasi lanjutan kejadian ikutan pasca imunisasi dan - pemberian obat massal oleh Kabupaten / Kota				163.708		163.708	-	-		38.560	23,55	-	23,55		
	2. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan															
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta a. Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi															
	Peningkatan upaya advokasi kesehatan, pemberdayaan, - penggalangan kemitraan, peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah Provinsi				1.037.025		1.037.025	-	-		-	-	-	-		
	Pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan - bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Provinsi				127.000		127.000	-	-		-	-	-	-		
	BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL				511.720		511.720		-		127.157	24,85		29,11		
	SUBBIDANG PENANAMAN MODAL				511.720		511.720		-		127.157			29,11		
	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP 1. Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal				511.720		511.720	-	-		127.157	24,85		29,11		
<u> </u>	I. PEMANTAUAN PEIAKSANAAN PENANAMAN MODAI								-							
	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Sinkronisasi - pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal di Kab./Kota	8	Proyek		66.960	8	66.960	-	-		25.011	37,35	3	37,50		
	2. Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal															

		PERENCANAAN KEGIATAN					MEKANISI	ME PEL	AKSANAAN			REALIS	ASI I			
No	BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN/RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA Manfaat	PAGU DAK FISIK			KONTRAKTUAL		MOTODE Pembayar	KEUANGAN		FISI	K	LOKASI Pelaksan	KODEFIKASI/ Keterangan/
			PAINAM		Rp. (dlm ribu)	VOLUM E	Rp. (dlm ribu)	VOLU Me	Rp. (dlm ribu)	AN	Rp. (dlm ribu)	(%)	VOLUME	(%)	AAN	PERMASALAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Sinkronisasi - pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal di Kab./Kota	13	Proyek		163.215	13	163.215	-	-		48.496	29,71	4	30,77		
	3. Bimbingan Teknis / Sosialisasi / Kemudahan Berusaha				281.545		281.545	-	-		53.650	19,06		19,06		
	a. Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal	90	Peserta / Pelaku Usaha													
	b. Sosialisasi Kemitraan Usaha	90	Peserta / Pelaku Usaha													
	c. Bimtek Sistem OSS	135	Peserta / Pelaku Usaha													
	d. Bimtek Sistem LKPM Online	135	Peserta / Pelaku Usaha													
	BIDANG KEPARIWISATAAN				862.578		862.578		-		-	-	-	-		
	SUBBIDANG KEPARIWISATAAN				862.578		862.578		-		-	-	-	-		
	DINAS PARIWISATA				862.578		862.578		-		-	-	-	-		
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Daya Manusia pariwisata dan 1. Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan															
	Pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif - tingkat lanjutan	150	Orang	150	862.578	150	862.578	-	-		-	-	-	-		